

**STRATEGI KYAI DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN
MASYARAKAT TERHADAP PODOK PESANTREN RAUDLATUL
MUTA'ALLIMIN KASUI KABUPATEN WAYKANAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**DADANG SAPUTRA
NPM : 1511030024**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**STRATEGI KYAI DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN
MASYARAKAT TERHADAP PODOK PESANTREN RAUDLATUL
MUTA'ALLIMIN KASUI KABUPATEN WAYKANAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**DADANG SAPUTRA
NPM : 1511030024**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Wan Jamaludin. Z.Ph.D

Dosen Pembimbing II : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dadang Saputra
NPM : 1511030024
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan Bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Way Kanan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung 24 April 2019
Penulis,

Dadang Saputra
NPM: 1511030024

ABSTRAK

STRATEGI KYAI DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN KASUI KABUPATEN WAY KANAN

Oleh :

DADANG SAPUTRA

Strategi merupakan kaidah-kaidah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal untuk mencapai keinginan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa latar belakang masyarakat Desa Jaya Tinggi tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dan apa strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi agar memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin. Penelitian ini menggunakan metode model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di peroleh selama penelitian kemudian di analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kemudian uji keabsahan data dilakukan dengan pengamatan dan triangulasi. Hasil yang di peroleh latar belakang masyarakat Desa Jaya Tinggi tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin antara lain kurangnya pemahaman ilmu agama, lebih memilih sekolah umum dan menganggap fasilitas di pondok Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin kurang memadai dan mahalnya biaya yang di tetapkan oleh Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin. Adapun strategi Kyai yang di lakukan agar masyarakat Desa Jaya Tinggi agar mau memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin antara lain selalu menjaga silaturahmi, mengundang masyarakat dan mengadakan majlis dzikir, mengisi kegiatan majlis-majlis ta'lim di Desa Jaya Tinggi, dan menampilkan keahlian santri ke masyarakat Desa Jaya Tinggi. Adapun tujuan strategi Kyai yang di lakukan adalah ingin menjadikan Desa Jaya Tinggi menjadi Desa yang agamis dan masyarakat Desa Jaya Tinggi banyak yang memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Sementara Pelaksanaan dilakukan oleh Kyai beserta Ustad dan Ustadzah dan Evaluasi Strategi yang di laksanakan selama setahun sekali.

Kata Kunci : Kepercayaan Masyarakat dan Strategi Kyai



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Way Kanan
Nama : Dadang Saputra
NPM : 1511030024
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI :

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Wan Jamaluddin, Z, Ph. D
NIP.197103211995031001

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP.195608101987031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Drs. H. Amiruddin, M. Pd.I
NIP. 19690305199603001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul: **STRATEGI KYAI DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PONDOK PESANTREN RAUDLATRUL MUTA'ALLIMIN KASU KABUPATEN WAY KANAN**,
disusun oleh: **Dadang Saputra NPM:1511030024**, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah dimunaqasyahkan pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 26 April 2019 Pukul: 08.00-09.30**, Tempat: **Ruang Sidang 1 Jurusan MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Drs.H. Amiruddin, M.Pd.I**

Sekretaris : **Indarto, M.Sc**

Penguji Utama : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. Wan Jamaluddin, Z, Ph. D**

Penguji Pendamping II : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H/ Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101987031001



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Al-Mujadillah Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Jonarto Hadi (Alm) dan Ibu Jumiyannah yang telah mengasuh dan mendidikku, terimakasih atas bantuan, dukungan, serta kasih sayang yang begitu besar dan mulia. Berkat do'a sucimu penulis dapat menyelesaikan kuliah dan penelitian.
2. Adik-adik ku Yuni, Sela, Dinazia, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat demi keberhasilan penulis. Terina kasih atas dukungan yang tak terhitung.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi sarana menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Dadang Saputra dilahirkan di kampung Napalan Sukarami, Kecamatan Buai Pemaca, Kabupaten Oku Selatan pada tanggal 27 Maret 1996. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Jonarto Hadi dan Ibu Jumiyannah.

Penulis memulai pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Buai Pemaca, Kabupaten Oku Selatan 2003- 2004, SDN 1 Tiuh Balak Pasar Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan 2004-2009, SMPN 1 Baradatu Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan 2009-2012, MA Raudlatul Muta'allimin Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way kanan jurusan IPS tahun 2012-2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan konsentrasi jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Selain menjadi mahasiswa penulis juga pernah mengikuti organisasi baik intra maupun ekstra kampus, adapun organisasi yang pernah penulis ikuti diantaranya :

1. UKMF Rumah Dai dari tahun 2016-2018 sebagai ketua bidang tarbiah dan pengajaran
2. Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidik misi sebagai ketua Koordinator Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2016-2017
3. Risma Masjid Al-Halim Sukarame senagai Marbot dan Ketua TPA Al – Halim dari 2015-sekarang

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentang **“Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta’allimin Kasui Kabupaten Way Kanan”**. Sebagai suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Shalawat serta salam atas junjungan Agung Nabi Muhammad SAW. Teladan terbaik dalam segala urusan, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sunahnya...Aamiin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, segala saran dan kritik dari pembaca guna menyempurnakan Skripsi ini sangat penulis harapkan.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung membimbing penulisan Skripsi ini maupun secara tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Raden Intan Lampung sekaligus sebagai Pembimbing II
2. Bapak Drs. Amirudin, M.Pd.I. dan Bapak Dr. Mohammad Muhassin, SS., M.Hum. sebagai Kajur dan Sekjur MPI yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan demi terselesainya Skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaludin. Z.Ph.D sebagai Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dan sekaligus telah banyak memberikan masukan dan kritikan demi selesainya skripsi ini
4. Dosen-dosen penguji, atas saran dan masukan dalam penyempurnaan Skripsi ini.
5. Para Dosen serta segenap Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama menyelesaikan Studi.
6. Pihak perpustakaan pusat dan juga perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan yang telah menyediakan buku – buku referensi pada penulis
7. Rekan dan sahabatku tersayang yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis hanya berdoa semoga amal baik Bapak/Ibu dan sahabat – sahabatlu mendapatkan balasan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin. Penulis sadar bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu yang penulisan kuasai, untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran sehingga Skripsi ini bisa lebih baik.

Bandar Lampung , 20 Maret 2019

Hormat saya

Dadang Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	Xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang	3
D. Fokus	8
E. Sub Fokus.....	8
F. Rumusan Masalah	9
G. Tujuan dan Manfaat	10
H. Metode Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	18
1. Menejemen Strategi	18
2. Strategi Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat	20
3. Pondok Pesantren	22
4. Fungsi dan Tujuan Pondok Pesantren	28
5. Masyarakat	30
6. Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat.....	32
B. Penelitian Yang Relevan	33

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	35
1. Sejarah Berdirinya Desa Jaya Tinggi	35
2. Letak Geografis Desa Jaya Tinggi	36
3. Keadaan Demografis Desa Jaya Tinggi	37
4. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Tinggi.....	37
5. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.....	38
6. Kondisi Umum Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.....	42
B. Latar Belakang Masyarakat Tidak Percaya Memasukkan Anaknya Ke Pondok Pesantren RaudlatulMuta'allimin di Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan	52
C. Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi Terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin	54

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Latar Belakang Masyarakat Jaya Tinggi Tidak Memasukkan Anaknya Ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Way Kanan.....	62
B. Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi Kasui Kabupaten Way Kanan terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin	68
C. Tujuan Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi Kasui Kabupaten Way Kanan terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin	75
D. Pelaksanaan Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi Kasui Kabupaten Way Kanan terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin	77
E. Evaluasi Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi Kasui Kabupaten Way Kanan terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

- Table 1 : Kepala Kampung Desa Jaya Tinggi 1971-2022
Table 2 : Daftar Kelompok Usia Desa Jaya Tinggi
Table 3 : Daftar Kelompok Usia Desa Jaya Tinggi
Table 4 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Desa Jaya Tinggi
Table 5 : Struktur Kepengurusan Pon Pes Raudlatul Muta'allimin
Table 6 : Seksi – seksi Pon Pes Raudlatul Muta'allimin
Table 7 : Struktur Kepengurusan Asrama Putra
Table 8 : Struktur Kepengurusan Asrama Putri
Table 9 : Data Santri Yang Berasal Dari Desa Jaya Tinggi
Table 10 : Data Sarana Yang Ada Di Pon Pes Raudlatul Muta'allimin
Table 11 : Jadwal Kegiatan Harian Santri Pon Pes Raudlatul Muta'allimin
Table 12 : Biaya Pendidikan Di Pon Pes Raudlatul Muta'allimin

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Desa Jaya Tinggi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Untuk Kyai
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Untuk Ustad dan Ustadzah
- Lampiran 4 : Format Wawancara / Dokumentasi
- Lampiran 5 : Kerangka Dokumentasi
- Lampiran 6 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Foto – Foto Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Identifikasi atau penjelasan istilah atau definisi dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian.

Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul skripsi mengenai “Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta’allimin Kasui Kabupaten Way Kanan” maka penulis memberikan batasan pada skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan.¹ Menurut Joni, berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.²

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pondok pesantren meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai suatu lembaga pendidikan Islam agar masyarakat terdorong untuk memasukkan anaknya di Pondok Pesantren.

¹. Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), h.18

². *Ibid.*

Berdasarkan uraian diatas maka Pondok Pesantren dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan.

Dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat adalah bagaimana strategi atau cara Pondok Pesantren bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Waykanan terhadap lembaga Pondok Pesantren untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi Pondok Pesantren dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap pengembangan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin, namun meskipun pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin sudah menggunakan strategi agar masyarakat percaya bahwa Pondok Pesantren adalah tempat pendidikan yang baik dan dapat menjadikan peserta didik tidak hanya pintar namun beriman masih ada masyarakat yang enggan untuk menempatkan anaknya di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alli

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul di dalam memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi merupakan kaidah – kaidah untuk mencapai tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal untuk

mencapai keingan tertentu. Dalam hal ini strategi Kyai Pondok Pesantren adalah bagai mana cara Pondok Pesantren untuk meraih kemudahan agar bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way kanan sehingga masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way kanan berminat untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren tersebut

2. Terkait dengan kegiatan pengumpulan data, maka tidak akan ada kesulitan bagi peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan karena jarak nya tidak seberapa jauh dari tempat tinggal si peneliti dan kedekatan penulis dengan pengurus Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak bisa kita pisahkan dalam kehidupan manusia mulai dari manusia masih di dalam kandungan ibunya sampai akhir hayatnya tidak bisa terlepas dari pendidikan.

Dalam buku karangan Chairul Anwar dijelaskan pendidikan merupakan masalah penting dalam kehidupan karena pendidikan tidak terlepas dari berbagai aktivitas yang terjadi dalam kehidupan. Baik dalam kehidupan agama, bangsa dan negara. Penting untuk kita ketahui bahwa pendidikan adalah unsur yang menentukan maju mundurnya suatu negara.³

Terkait masalah pendidikan tentu peran orang tua sangatlah penting, karena orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya baik buruknya

³. Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h. 72

seorang anak tergantung orang tuanya. Anak bagaikan kertas putih yang bersih dan orang tua mau melukis apa di atas kertas tersebut.

Dalam dunia pendidikan ada yang disebut dengan pendidik dan ada yang disebut peserta didik. Peserta didik adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan formal mulai dari TK sampai jenjang perguruan tinggi. Adapun pendidik adalah seseorang yg berpengetahuan dan menyampaikan ilmunya kepada peserta didik, dalam belajar mengajar peran orang tua sangat penting dalam suatu pendidikan karena anak adalah amanah terbesar dari Allah swt bagi kedua orang tuanya untuk di besarkan dan mendidiknya dengan memberikan bekal ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Anak juga adalah buah hati belahan jantung kedua orang tuanya agar harapan kelak anaknya menjadi anak yang saleh dan salehah dan berbakti kepada orang tuanya, untuk itu anak harus di didik dengan mengenalkan dia dengan sang penciptanya.

Bruner dalam buku teori-teori pendidikan berpendapat bahwa kegiatan belajar baik dan kreatif jika peserta didik dapat menemukan sendiri suatu aturan atau kesimpulan tertentu. Dalam hal ini Bruner membdakan proses kognitif menjadi tiga bagian tahap sebagai berikut

1. Tahap informasi, yaitu tahap awal untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman baru
2. Tahap transformasi, yaitu tahap memahami, mencerna, dan menganalisis pengetahuan baru serta ditransformasikan dalam bentuk baru yang mungkin bermanfaat untuk hal-hal yang lain.
3. Evaluasi, yaitu untuk mengetahui hasil transformasi pada tahap kedua tadi benar atau salah.⁴

Dari pendapat diatas Pendidikan merupakan tahap awal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman, selanjutnya menganalisis

⁴. Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Konteporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 163

pengetahuan dan terakhir adalah evaluasi. Begitupun pendidikan pondok pesantren adalah tempat memperoleh ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan agama dan sudah kewajiban kedua orang tuanyalah yang mengajarkan pendidikan sejak dari kecil.

Sebagaimana firman Allah swt dalam surat Luqman ayat 13 dan 14

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِالْإِنْسَانِ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya : Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepada anaknya, “ wahai anakku! Janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar 13. dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada aku kembalimu14.⁵

Dari ayat tersebut dapat lah diartikan bahwa pendidikan anak itu sangatlah penting untuk kelak sebagai pedoman dan pegangan hidupnya. Agar kelak dia tau siapa tuhan nya dan berbakti kepada kedua orang tuanya.

Kyai adalah pimpinan Pondok Pesantren yang sering dijadikan figur sentral oleh santrinya dan masyarakat pada umumnya. Kyai sosok yang mempunyai ilmu agama yang lebih serta dapat menjadi panutan oleh santri dan masyarakat sehingga kyai di segani bukan di takuti.

⁵. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro, Bandung, 2006, h.

Kyai sangat berperan terhadap perkembangan dan peningkatan kualitas pondok pesantren sehingga keberadaannya dapat menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat bertambah terhadap lembaga pendidikan pondok pesantren yang di pimpinnya. Setidaknya ada beberapa komponen yang harus yang harus di tempuh Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat antara lain:

1. Komponen pertama adalah perencanaan strategik dengan unsur - unurnya yang terdiri dari visi, misi, tujuan strategik pondok pesantren.
2. Komponen kedua adalah perencanaan operasional pondok pesantren dengan unsur – unurnya yaitu sasaran atau tujuan operasional, pelaksanaan fungsi – fungsi manajemen berupa fungsi pengorganisasian , fungsi pelaksanaan, dan fungsi penganggaran, fungsi kontrol dan evaluasi⁶

Strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah – kaidah untuk mencapai tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal.⁷ Namun dalam hal ini peneliti akan mengupas masalah Strategi Pondok Pesantren dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, karena saat ini masyarakat luas memandang lembaga pendidikan Islam atau Pondok Pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan kelas “dua” sehingga melahirkan suatu pandangan negatif terhadap lembaga pendidikan Islam.

Untuk menyikapi hal tersebut maka Pondok Pesantren harus ada strategi khusus atau taktik dan cara agar biasa menjadi pilihan masyarakat untuk menitipkan anaknya di lembaga pendidikan Pondok Pesantren.

⁶. Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2018), h. 82-83

⁷. Syaiful Sagala, *Ibid.*

Pondok Pesantren sebagai lembaga keagamaan yang mengakar pada masyarakat, tentunya memiliki peranan yang cukup besar dalam pelayanan kehidupan beragama dan banteng umat dalam bidang akhlaq. Di era modern ini Pondok Pesantren menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk menyekolahkan anak dengan harapan kelak anak nya menjadi insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang tinggi. Keberadaan Pondok Pesantren di Indonesia sebagai salah satu lembaga pendidikan agama sangat penting karena dalam era reformasi ini sangat dibutuhkan untuk mempercepat arus informasi pembangunan. Banyak tokoh – tokoh masyarakat terkemuka yang dihasilkan dari lembaga pendidikan agama dan sebab itulah tidak berlebihan apabila berharap kelak para para santri yang telah menamatkan pendidikan dari Pondok Pesantren dapat bertindak sebagai pembaharu (*change agent of development*).⁸

Berdasarkan *Survei* yang dilakukan peneliti Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin merupakan Pondok Pesantren yang beralamat di Jl. Dr. AK Gani Nomor 50 Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan. Walaupun Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin berdiri di Desa Jaya Tinggi namu hanya sedikit masyarakat Desa Jaya Tinggi yang menitipkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin yaitu berjumlah 13 santri. Saat ini Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin memiliki beberapa lembaga pendidikan seperti RA, MI,

⁸ . Departemen Agama RI, *Perbaikan Kualitas Air di Lembaga Pendidikan Agama/Pondok Pesantren*, (Jakarta : 2003). h. 1

MTS, MA, SMK dan banyak tenaga pengajar serta Ustad dan Ustazah yang menetap di dalam pondok pesantren Ini semua untuk sebagai sarana mewujudkan strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Untuk itu Kyai Pondok Pesantren harus memiliki strategi atau cara bagaimana santri yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan biasa berguna ketika dia selesai menempuh pendidikan di pondok pesantren tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Strategi Kyai Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten WayKanan.

D. Fokus

Fokus penelitian ini hanya kepada apa yang melatar belakangi tidak percayanya masyarakat Jaya Tinggi terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin untuk menitipkan anaknya dan apa strategi kyai untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya tinggi

E. Subfokus

1. Alasan masyarakat Jaya Tinggi tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin
2. Strategi Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi.
3. Tujuan
4. Pelaksanaan
5. evaluasi

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Faktor apa saja yang membuat tidak percayanya masyarakat Jaya Tinggi untuk memasukkan anaknya di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan
2. Bagaimana Strategik Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Kay Kanan
3. Apa Tujuan Strategik Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Kay Kanan
4. Siapa saja yang melaksanakan Strategik Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan
5. Berapa lama Evaluasi Strategik Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan

G. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Way Kanan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang manajemen pendidikan Islam, serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi Kyai dan pengurus Pondok Pesantren untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis lokasi penelitian penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah mengadakan atau pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan-catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuat kodenya dan di analisis dalam berbagai cara. Dimana yang menjadi objek adalah strategi Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin untuk meningkatkan Kepercayaan masyarakat Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁹

⁹. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 13

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.¹⁰

Sampel dari penelitian ini adalah 30 masyarakat Desa Jaya Tinggi dari 281 KK yang mempunyai anak berusia sekolah dan Kyai dan 5 Ustad dan Ustadzah dari 27 Ustad dan Ustadzah. Mudah – mudahan sampel tersebut bisa mewakili dari hasil penelitian dan menghasilkan penelitian yang akurat.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan di lapangan. Secara luas observasi atau pengamatan berarti kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan indera penglihatan.¹¹

Data yang hendak diperoleh dalam kegiatan ini observasi ini seperti data profil Desa Jaya Tinggi , maupun profil Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.

¹⁰ . *Ibid*, h. 145

¹¹ . Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 2008). H. 69

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat ribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.¹²

Data yang di peroleh seperti foto pondok pesantren Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin, kegiatan santri, dan lain sebagainya.

c. *Interview*

Metode *interview* atau yang dikenal dengan wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada sumber utama data. Pewawancara dapat bertanya langsung kepada informan yang memiliki data untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara yang terstruktur.¹³

Dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis

¹² . *Ibid*, h. 71

¹³ . *Ibid*, h. 140

besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada sampel penelitian.

Dalam pengambilan data tersebut peneliti tidak mengambil secara keseluruhan, akan tetapi data yang diambil hanya data yang pokok yang dianggap perlu dan penting dianalisa. Data dalam kegiatan wawancara ini menjawab permasalahan mengenai alasan masyarakat enggan memaksukkan anaknya kepondok pesantren dan upaya strategi pondok pesantren dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemilihan data-data yang telah diperoleh dari berbagai metode-metode yang telah digunakan dalam pengambilan data. Data yang telah didapat kemudian diidentifikasi secara keseluruhan dan kemudian diklarifikasikan menurut jenis masing-masing.

Nasution Menyatakan bahwa melakukan analisis adalah pekerjaan yang sangat sulit, memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat

penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.¹⁴

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

Pada pelaksanaannya tahapan penelitian ini tidak dilakukan secara beruntun, namun secara luwes dan fleksibel, disebut juga sebagai model interaktif dikarenakan proses-proses tersebut saling berhubungan dan bereaksi selama dan sesudah proses pengumpulan data.

5. Reduksi

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih menta yang berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, member kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah seluruh data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai strategi pondok pesantren dalam meningkatkan kepercayaan

¹⁴. Sugiyono, *Ibid.* h. 427

¹⁵. *Op. Cit.* h. 427

masyarakat Desa Jaya Tinggi kemudian memilah-milihnya ke dalam kategori tertentu.

6. Penyajian Data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan ke dalam bentuk matriks (display data) sehingga terlihat gambarnya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian yaitu strategi pondok pesantren dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan (*verifikasi*) data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang di peroleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan dengan cara deduktif. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Penguji ini bermaksud untuk melihat kebenaran hasil analisis simpulan yang dapat dipercaya.

8. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat di pertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan

terhadap instrumen penelitian yang di perankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan di periksa keabsahan datanya.

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal.¹⁶ Pada awalnya konsep strategi (*strategy*) didefinisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achieve ends*) konsep generik ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi yang digunakan pada dunia militer. Strategi dalam dunia militer adalah berbagai cara yang digunakan oleh panglima perang untuk mengalahkan musuh dalam suatu peperangan. Sedangkan cara yang digunakan pasukan untuk memenangkan pertempuran disebut juga dengan istilah taktik. Sejalan dengan perkembangan konsep strategi, strategi tidak didefinisikan hanya semata-mata sebagai cara untuk mencapai tujuan karena strategi dalam konsep manajemen strategi juga menetapkan berbagai tujuan itu sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas dalam bidang pendidikan pun harus ada strategi agar meningkatkan kepercayaan masyarakat yang dimaka strategi ini bertujuan agar masyarakat berminat untuk

¹⁶ Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : Erlangga, 2012), h. 24

menitipkan anaknya di pondok pesantren, di era sekarang ini betapa banyak lembaga pendidikan yang ada di Indonesia ada pendidikan yang negeri dan juga ada pendidikan swasta. Karena banyaknya lembaga pendidikan, sudah barang tentu banyak pilihan untuk orang tua memasukkan anaknya ke lembaga tertentu yang menurutnya bisa di percaya dan kelak apabila anaknya menempuh pendidikan di lembaga pendidikan tersebut bisa berhasil.

Lembaga Pondok Pesantren harus memiliki strategi yang tepat agar menjadi pilihan masyarakat untuk menitipkan anaknya di lembaga pondok pesantren, strategi yang baik dan tepat bisa menarik perhatian masyarakat dan masyarakat terniat di hatinya untuk menempatkan anaknya di lembaga Pondok Pesantren.

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Sirait adalah sebagai berikut.

- a. Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh kedepan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- b. Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir akan sangat berarti.
- c. Pemusatan upaya. Sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya, atau perhatian terhadap rentang saran yang sempit.
- d. Pola keputusan, kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- e. Peresapan, sebuah strategi mencakup sebuah spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsisten sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini

mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.¹⁷

Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri strategi diatas maka menurut penulis mengartikan strategi adalah suatu upaya atau kegiatan dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan hasil akhir baik jangka waktu yang sempit atau jangka waktu panjang

2. Strategi Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

Menurut Hadari Nawawi pengertian Manajemen Strategik ada empat :

- a. Manajemen strategik adalah, proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya.
- b. Manajemen strategik adalah, usaha menejerial menumbuhkembangkan kekuatan organisasi untuk mengeksploitasi peluang yang muncul guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang telah ditentukan.
- c. Manajemen strategik adalah, arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada pengembangan strategi yang efektif membantu mencapai tujuan organisasi
- d. Manajemen strategik adalah, perencanaan bersekala besar (disebut perencanaan strategik) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipiell) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategik) dan berbagai sasaran (tujan operasional) organisasi¹⁸

¹⁷ . Hamdani, *Ibid.*, h. 20

¹⁸ . Kompri, *Ibid.* h. 81-82

Berdasarkan pengertian di atas maka menunjukkan bahwa manajemen strategi adalah kegiatan pengambilan keputusan oleh manajemen puncak, dalam hal ini sudah barang tentu manajemen puncak dalam suatu lembaga pendidikan pondok pesantren adalah seorang Kyai. Dan di implementasikan oleh seluruh jajaran yaitu Ustad dan Ustazah yang ada di dalam pondok pesantren tersebut.

Untuk menarik minat masyarakat maka Pondok Pesantren harus memiliki syarat-syarat pendidikan berbasis masyarakat antara lain menurut Tri Winarti sebagai berikut:

- a. Teknologi yang digunakan harus sesuai dengan kondisi dan situasi nyata yang ada dalam masyarakat
- b. Memiliki lembaga atau wadah yang statusnya jelas dimiliki, dipinjam, dikelola, dan dikembangkan oleh masyarakat.
- c. Program belajar yang akan dikembangkan harus bernilai sosial dan bermakna bagi kehidupan peserta didik.
- d. Program pemerintah harus menjadi milik masyarakat bukan pemerintah
- e. Aparat pendidikan luar sekolah tidak menangani sendiri programnya, tetapi bisa bermitra dengan organisasi-organisasi kemasyarakatan.

3. Pondok pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok pesantren terdiri dari kata pondok dan Pesantren. Pondok berasal dari kata fuduk yang artinya rumah penginapan yaitu berupa perumahan sederhana yang di petak-petak dan merupakan bagian asrama bagi para santri. Pesantren berasal dari kata santri yang artinya murid dan mungkin berasal dari kata shasri yaitu hurup kareana pada mulanya yang diajarkan didalam pesantren.

Pesantren menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia :

Asrama tempat santri atau murid-murid belajar mengaji. Akar kata pesantren berasal dari kata santri yaitu istilah yang pada awalnya digunakan bagi orang-orang yang menuntut ilmu agama di lembaga pendidikan tradisional islam di Jawa Madura. Kata santri mendapat awalan pe dan akhiran an, yang berarti tempat para santri menuntut ilmu. Dalam pemakaian bahasa modern, santri memiliki arti sempit dan arti luas. Dalam pengertian sempit, santri adalah seorang pelajar sekolah agama, sedangkan pengertian yang lebih luas dan umum, santri mengacu pada seorang anggota bagian penduduk Jawa yang menganut Islam dengan sungguh-sungguh, rajin shalat, pergi ke masjid pada hari Jum'at dan sebagainya.¹⁹

Sedangkan menurut penulis pesantren merupakan tempat orang-orang yang belajar ilmu agama Islam yang dimana dikatakan pesantren adalah karena adanya masjid, tempat tinggal santri (asrama) masjid pelajaran-pelajaran agama (kitab-kitab klasik) dan adanya kiyai dan dewan asatidz

¹⁹ . Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011), h. 32

b. Elemen- elemen Pondok Pesantren

terdapat lima elemen dasar yang mutlak ada dalam sebuah tradisi pondok pesantren. Lima elemen tersebut antara lain : pondok sebagai asrama santri, masjid sebagai sentral peribadatan dan pendidikan islam, santri, pengajaran kitab-kitab klasik dan kiai.

1) Pondok

Kata pondok berarti kamar, gubuk, rumah kecil yang dalam bahasa Indonesia menekankan kesederhanaan bangunan. Tetapi ada juga yang mengatakan bahwa pondok itu berasal dari bahasa arab *funduq* yang berarti ruang tidur, wisma, atau motel sederhana. Dahulu memang tempat asrama bagi para santri tersebut merupakan tempat yang sederhana, namun sekarang telah berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga memunculkan berbagai tipologi pondok pesantren.

Dhofier mengemukakan, bahwa terdapat tiga alasan utama mengapa pesantren harus mempunyai asrama bagi para santri.

- a) Kemasyhuran seorang kiai, kedalaman pengetahuan tentang islam menarik santri-santri jauh, untuk menggali ilmu dari kyai tersebut secara teratur dalam waktu lama, para santri tersebut harus meninggalkan kampung halamannya dan menetap di dekat kediaman kyai.
- b) Hampir semua pesantren hampir berada di desa-desa dimana tidak tersedia perumahan yang cukup untuk dapat menampung santri-santri, dengan demikian perlu sebuah asrama khusus.
- c) Ada sikap timbal balik antara kyai dan santri dimana para santri menganggap kyai seolah-olah bapaknya sendiri, sedangkan kyai menganggap seorang santri sebagai titipan tuhan yang senantiasa harus dilindungi. Sikap ini

menimbulkan perasaan tanggung jawab dari seorang kyai kepada santri, sehingga kyai membangun sebuah asrama untuk menampung para santri tersebut.²⁰

2) Masjid

Pada awal pertumbuhan islam di Indonesia, para penyebar agama yang dibawa Nabi Muhammad saw ini mendirikan tempat-tempat khusus untuk keperluan ibadah bersama masyarakat sekitar yang telah mengikuti jejaknya. Sebagai agama baru, asing, dan menggunakan komunikasi bahasa arab agaknya sulit tanpa melalui pendidikan. Maka mereka menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk sederhana di tempat-tempat ibadah itu.²¹

Penulis menyimpulkan bahawa masjid bukan hanya tempat ibadah melainkan juga bisa sebagai tempat sarana pendidikan, sebagai mana pada zaman Rosulullah bahwa masjid adalah sentral masyarakat tempat beribadah dan tempat belajar, berkumpul, dan sebagai tempat pendidikan.

3) Santri

Santri merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalam agama di pesantren . para santri tinggal dipondok yang menyerupai asrama. Mereka melakukan kegiatan sehari-

²⁰ . Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*,(Yogyakarta :Kalimedia, 2016), h. 124

²¹ . Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instituti*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 87

hari seperti mencuci, memasak dan lain sebagainya di tempat tersebut. Walaupun adajuga santri yang tidak berkerja dan tidak menginap di pondok

Dhofier, sesuai dengan pengamatannya membagi santri menjadi dua kelompok, yaitu :

a) Santri Mukimin

Yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Santri mukimin yang paling lama tinggal di pondok pesantren biasanya merupakan satu kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab mengurus kepentingan sehari-hari.

b) Santri kalong

Yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling pesantren yang biasanya tidak menetap dalam pesantren, mereka bolak-balik (nglajo) dari rumahnya sendiri.

4) Pengajaran kitab-kitab klasik

Pengajaran kitab-kitab klasik merupakan salah satu elemen yang terpisahkan dari sistem pesantren. Bahkan ada seorang peneliti mengatakan. Apabila pesantren tidak lagi mengajarkan kitab-kitab kuning, maka keaslian pesantren itu akan semakin kabur, dan lebih tepat dikatakan sebagai sistem perguruan atau madrasah dengan sistem asrama dari pada pesantren. Hal tersebut dapat berarti bahwa kitab-kitab islami klasik merupakan bagian integral dari nilai dan faham pesantren yang tidak daapt dipisahkan.

Kitab-kitab biasanya ditulis atau di cetak di kertas berwarna kuning dengan memakai huruf bahasa arab dalam bahasa arab, melayu, jawa dan sebagainya. Huruf-hurufnya tidak diberi vocal, atau biasa kita sebut dengan *kitab gundul*. Lembaran-lembarannyaterpisah-pisah atau bisa disebut dengan *koras*. Satu *koras* terdiri dari 8 lembar. Kitab-kitab

tersebut diberi penjelasan atau terjemahan atau disela-sela barisnya dengan bahasa jawa *pegon* atau bahasa jawa yang ditulis dengan bahasa jawa.

Di Negara asalnya kitab kuning dikenal dengan *kutub al-qadiamah* dan *kutub al-'asyriyah*. Perbedaan yang ada pada keduanya adalah terletak pada isi, sistematika, metodologi, bahasan dan pengarangnya. Kitab-kitab yang dipakai dalam pesantren ini adalah kitab-kitab *ahl al-sunnah wa al-jama'ah* yang sudah baku. Karena nilai yang di anut oleh pesantren di Indonesia atau jawa adalah nilai *ahl al-sunnah wa al-jama'ah*.²²

Belajar kitab kuning di pondok pesantren adalah suatu keunggulan tersendiri. Karena apabila santri sudah bisa membaca kitab kuning dengan lancar maka dia sudah bisa dikatakan berhasil dalam menempuh pendidikan di pondok pesantren tersebut

5) Kyai

Kyai dan ulama sering dijadikan figur sentral oleh santrinya dan masyarakat pada umumnya. Seorang kyai atau ulama biasanya menjadi tempat mengedukasi banyak hal, mulai dari persoalan agama sampai pada masalah masalah sosial yang berkembang. Dalam proses kehidupan sosial, seorang kyai menjadi tempat perlindungan masyarakat dari berbagai persoalan .

²² . Nur Efendi, *Ibid.*, h. 126

Noer Muhammad Iskandar SQ mengatakkn bahwa :

Posisi kyai sebagai sumber pengetahuan dan pusat keteladan (*utswah/rule model*) inilah esensi lembaga pendidikan yang secara hakiki disebut pondok pesantren. Tanpa keberadaan figure kyai dengan kedua fungsi utama tadi, maka pondok pesantren bukanlah pondok pesantren sebagaimana pertama kali istilah itu diberikan. Ia boleh disebut pondok modern, *boarding school*, atau lainnya. Jika dalam pesantren model pertama (sebutlah: pesantren salaf/tradisional) peranan kyai demikian sentral, maka dalam pondok pesantren atau *boarding school*, yang kendali utama ada dalam sebuah sistem yang disebut manajemen, dan figure kyai jika hanyalah bagian saja dari sistem manajemen itu.²³

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat kemukakan dan pahami bahwa kyai itu merupakan sumber pengetahuan dan teladan dalam esensi sebuah pendidikan dengan jelasnya pondok pesantren. Oleh karenanya tidaklah bisa dikatakan pondok pesantren tanpa adanya figur kyai yang berperan didalamnya.

²³ . Noer Muhammad Iskandar SQ, *Pergulatan Membangun Pondok Pesantren*, (Bekasi: PT Mencari Ridho Gusti, 2009), h. 5

4. Fungsi dan Tujuan Pondok Pesantren

Fungsi pesantren pada awal berdirinya sampai dengan kurun sekarang telah mengalami perkembangan. Visi, posisi, dan persepsinya terhadap dunia luar telah berubah. Laporan syarif dkk. Menyebutkan bahwa pesantren pada masa awal berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penyiaran agama islam.²⁴ Pada masa penjajahan, pondok pesantren adalah salah satu pusat pendidikan dan pusat penyiaran islam. Dimana pada masa itu belum banyak lembaga pendidikan yang berdiri dan pondok pesantren adalah sebagai lembaga pilihan para orang tua untuk menitipkan anaknya. Selain sebagai pusat pendidikan sudah barang tentu pondok pesantren adalah sebagai lembaga penyiaran islam.

Dengan berdirinya Pondok Pesantren, maka islam akan tersebar dan bertahan dan memiliki generasi-generasi penerus yang paham akan agama dan menjadi penyiar agama dimasa yang akan datang. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren berfungsi untuk menyelenggarakan pendidikan (madrasah, sekolah umum, perguruan tinggi)²⁵

dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren memiliki dua fungsi. *Pertama* pondok pesantren berfungsi sebagai lembaga dakwa islamiya yaitu penyiaran dan penyebaran agama islam.

Dengan adanya pondok pesantren maka sudah barang tentu agama

²⁴ . Mujamil Qomar, *Ibid*, h. 22

²⁵ .Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan Menjawab Problematika Kontporer Manajemen Mutu Pesantren*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), h. 23

Islam akan berkembang dan terus maju. Dengan adanya pondok pesantren maka akan mudah mendidik generasi penerus dikarenakan pondok pesantren memiliki banyak waktu untuk memberikan pengajaran kepada santri, sebab santri berada di dalam pondok dan bisa 24 jam penuh untuk mendidik mereka di dalam lokasi pondok pesantren. *Kedua* pondok pesantren berfungsi sebagai lembaga pendidikan, hal ini sangat penting karena untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat pondok pesantren harus memiliki lembaga pendidikan yang jelas karena dengan adanya lembaga pendidikan masyarakat percaya bahwa kelak anaknya bisa menempuh pendidikan lebih tinggi lagi untuk mencapai cita-citanya.

Lembaga pendidikan di pondok pesantren biasanya terdiri dari lembaga MI, MTS, MA dan ada juga lembaga pondok pesantren memiliki lembaga pendidikan yang umum seperti SD, SMP, SMA dan SMK. Dengan adanya pendidikan lembaga pendidikan tersebut, maka setelah keluar dari pondok pesantren, santri bisa memiliki ijazah yang sah dari pemerintah dan bisa melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi di lembaga pendidikan lain.

Tujuan pendidikan pondok pesantren menurut Djamiludin adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Membentuk mubalig-mubalig Indonesia berjiwa Pancasila yang bertaqwa, yang mampu, baik rohaniyah maupun jasmaniah, mengamalkan ajaran agama Islam bagi kepentingan hidup sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa serta Negara Indonesia.

2. Tujuan Khusus

- a) Membina suasana hidup keagamaan dalam pondok pesantren sebaik mungkin sehingga berkesan pada jiwa anak didiknya (santri).
- b) Memberikan pengertian keagamaan melalui pengajaran ilmu agama islam.
- c) Mengembangkan sikap beragama melalui peraktik-peraktik ibadah.
- d) Mewujudkan ukhuwah islamiyah dalam pondok pesantren dan sekitarnya
- e) Memberikan pendidikan keterampilan, *civic*, dan kesejahteraan, olahraga kepada anak didik.
- f) Mengushaakan terwujudnya segala fasilitas dalam pondok pesantren yang memungkinkan pencapaian tujuan umum tersebut.²⁶

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa tujuan umum dan tujuan khusus saling berkaitan erat, diamana dengan membina suasana hidup keagamaan, memberikan pengertian agama, mengembangkan siakp beragama, mewujudkan ukhuwah islamiyah dan memberikan keterampilan adalah untuk membentuk mubaliq-mubaliq Indonesia.

5. Masyarakat

Drs. JBAF Mayor Polak menyebut masyarakat (*society*) adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali Kolektiva-kolektiva serta kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kelompok.²⁷

Dari pengertian diatas dapat kita pahami bahwa masyarakat adalah segenap antar hubungan antar sosial yang banyak sekali kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat bisa berupa suku bangsa. bangsa yang ada di Indonesia sangatlah banyak dan dalam suatu masyarakat

²⁶ . *Ibid.*, h. 51-52

²⁷ . Abu Ahmadi, *ilmu sosial dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 96

banayak suku bangsa yang hidup berdampingan aman dan damai. Jelasnya masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati di dalam lingkungannya.²⁸

Masyatrakat bisa di kelompokkan dalam berbagai jenis adapun beberapa kelompok dalam suatu masyarakat antara lain sebagai berikut.

a. Masyarakat Pedesaan

Masyarakat pedesaan ditandai dengan pemilikan keikatan perasaan batin yang kuat sesama warga desa, yaitu perasaan stiap warga/anggota masyarakat yang amat kuat. Di mana dalam masyarakat pedesaan sikap tolong menolongnya sangat kuat. Dan sikap gotong royong masih tertanam erat pada masyarakat pedesaan yang masih di junjung tinggi. Masyarakat pedesaan biasanya berprofesi sebagai tani dan masih bisa saling tolong menolong karena masih banyak waktu untuk merjumpa dan bertatap muka antara satu warga dengan warga yang lain

b. Masyarakat perkotaan

terbalik dengan masyarakat pedesaan, terkadang masyarakat perkotaan sudah tidak saling kenal mengenal dengan satu sama lain dan sikap gotong royong sudah

²⁸ . *Ibid.*, h. 97

pudar. Di mana masyarakat perkotaan sudah banyak sekali sibuk dengan pekerjaan masing-masing, karena masyarakat perkotaan sudah banyak sekali berbagai macam profesi yang ada mulai dari pegawai kantor, pedagang dan lain-lain dan sibuk sehingga dalam masyarakat jarang ada sifat saling tolong menolong.

6. Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat

Stiap strategi yang di laksanakan maka harus memiliki yang namanya tujuan agar tau apa yang akan kita capai kedepan. Setelah menetapkan tujuan langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan dan terakhir yaitu evaluasi

a. Tujuan Strategi

Tujuan strategi adalah sesuatu yang ingin di capai dalam strategi yang telah di tetapkan, dalam tujuan strategi pondok pesantren sudah barang tentu memiliki tujuan yang mulia. Karena ingin merubah sesuatu yang tidak baik menjadi baik dari akhlak yang buruk menuju ke akhlak yang terpuji.

b. Pelaksanaan Strategi

Setelah strategi di rumuskan dan sudah di tentukan tujuan maka harus di laksanakan, dalam pelaksanaan sudah barang tentu tidak bisa di lakukan seorang diri dan harus di butuhkan rekan

kerja untuk melaksanakan strategi agar strategi berjalan dengan lancar.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi adalah langkah terakhir yang harus dilakukan oleh suatu organisasi atau manajemen. Evaluasi ini berfungsi sebagai langkah untuk mengetahui apakah strategi yang telah dijalankan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau masih ada hambatan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini sudah pernah diteliti oleh mahasiswa sebelumnya yaitu Lili Tobing, yang di mana dia meneliti Kyai dan perubahan sosial pada tahun 2019

Di dalam penelitian Lili Tobing tersebut dimana dia meneliti latar belakang masyarakat Desa Jaya Tinggi menolak dakwa Kyai pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin yaitu Kyai Marsudi dan bagaimana upaya Kyai pondok pesantren Raudlatul Muta'allimi yaitu Kyai Marsudi menghadapi penolakan sebagian masyarakat terhadap dakwa islamiyah yang disampaikan Kyai.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian oleh saudara Lili Tobing adalah terletak sebab pada bentuk penolakannya dan penanganannya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Lili Tobing sebab Masyarakat menolak dakwah Kyai adalah karena faktor kebudayaan masyarakat yang masih kental dengan perdukunan, perjudian,

minuman keras, serta factor ekonomi dan cemburu sosial dan upaya Kyai dalam menghadapi penolakan dakwah yang di sampaikan yaitu dengan sosialisasi, pendekatan secara individu ke masyarakat, pendekatan kebatinan, kerja sama dengan aparat penegak hokum khususnya kepolisian kasui sector Way Kanan.

Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui apa penyebab masyarakat banyak yang tidak memasukkan anaknya ke pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin dan bagaiman Strategi Kyai pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin yaitu Kyai Marsudi

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA

1. Sejarah Berdirinya Desa Jaya Tinggi

Jaya Tinggi ialah sebuah Desa yang ada di Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan. Pada tahun 1991 –an Desa Kasui Pasar terpecah dan pecahannya itu menjadi Desa Jaya Tinggi. Bapak Harifin (Alamrhum) adalah salah satu toko penggagas terbentuknya desa Jaya Tinggi. Pemberian nama Desa Jaya Tinggi Karena Desa Jaya Tinggi terletak di daerah dataran tinggi dan lebih tinggi dari Desa Lainnya.

Desa Jaya Tinggi berkembang sangat pesat, yang dahulunya Desa ini sangat banyak hutan namun sekarang sudah ramai dengan rumah penduduk dan pedagang. Pada tahun 1991 Desa Jaya Tinggi terletak pada dataran tinggi dan lebih tinggi dari desa yang ada di Kasui Pasar dan saat di sahkan maka Desa ini resmi di beri nama Desa Jaya Tinggi¹ Adapun pemimpin Desa Jaya Tinggi dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

¹. Dokumentasi. Profil Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan 25 Februari 2019

Tabel 1
Kepala Kampung Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten
Way Kanan
1971 - 2022

No	Nama Kepala Kampung	Tahun Pemerintahan
1	H. Anwar Bik	1971 – 1987
2	H. Pandi	1987 – 1991
3	Ahmad Zein	1991 – 1993
4	Jamrin	1993 – 2001
5	Syamsul Komar	2001 – 2008
6	Juli Atmaja	2008 – 2014
7	Faisal	2015 – 2016
8	Juli Atmaja	2016 – 2022

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 25 Februari 2019.

Sementara hingga sampai saat ini sebagian besar masyarakat Desa Jaya Tinggi bermata pencarian sebagai petani dan wiraswasta, adapun sarana pendidikan di dusun Jaya Tinggi antara lain SD, MI, MTS, SMK, dan Ponpes.

Penduduk Desa Jaya Tinggi kebanyakan bersuku Semende, adapun suku yang lain yang berada di Desa Jaya Tinggi antara lain Jawa, Lampung, dan Sunda. Berbagai macam suku yang ada di Desa Jaya Tinggi menuntut untuk saling merangkul dan saling menjaga persatuan agar tidak terjadi pertikaian dan benturan antar suku satu dengan yang lain.

2. Letak Geografis Desa Jaya Tinggi

Desa Jaya Tinggi terletak di Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan berposisi pada koordinat 6.45'-3.45' Lintang Selatan dan 103.00'-105.50' Bujur Timur. Adapun perbatasan Desa Jaya Tinggi berdasarkan hasil observasi adalah sebagai berikut ;

Tabel 2
Perbatasan Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan

N0	Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Gelombang Panjang	Kasui
2	Sebelah Selatan	Kasui Lama	Kasui
3	Sebelah Timur	Kasui Pasar	Kasui
4	Sebelah Barat	Bukit Batu	Kasui

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 25 Februari 2019.

3. Keadaan Demografis Desa Jaya Tinggi

Luas Desa Jaya Tinggi adalah 1.300 Ha, sementara jumlah penduduk 2.574 orang dengan jumlah laki – laki 942 orang dan perempuan 1.632. Kepala keluarga berjumlah 700 KK dengan 673 kk laki – laki dan 27 KK perempuan. Adapun kelompok usia akan di tampilkan dalam bentuk table berikut ini.

Tabel 3
Daftar Kelompok Usia DesaJaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan

NO	Kelompok Usia	Jumlah (Orang)
1	Jumlah penduduk usi 1 – 18 yang masih sekolah	281
2	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18 – 56 tahun)	375
3	Jumlah penduduk usia yang 18 – 56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	352
4	Jumlah penduduk usia yang 18 – 56 tahun yang bekerja penuh	132
5	Jumlah penduduk usia yang 18 – 56 tahun yang bekerja tidak menentu	427
6	Jumlah penduduk usia yang 18 – 56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	7
7	Jumlah penduduk usia yang 18 – 56 tahun yang cacat dab bekerja	0

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 25 Februari 2019.

4. Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jaya Tinggi

Kehidupan ekonomi Masyarakat Desa Jaya Tinggi adalah sebagian besar masyarakatnya adalah seorang petani. Ada petani karet, kopi, lada dan sebagainya. Akan tetapi sebagian besar adalah seorang petani karet.

Tabel 4
Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan

No	Mata Pencaharian Pokok	Jumlah
1.	Kyai / Ustad	20
2.	Petani	2040
3.	Pedagang	97
4.	Pehagai Negri Sipil	24
5.	TNI/Polri	14
6.	Guru Swasta	23
7.	Tukang Bangunan	16
8.	Jasa Ojek	46
9.	Pengrajin	13
10.	Pelajar / usia sekolah	281

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 25 Februari 2019.

5. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Bermula pada tahun 1991 seorang putra yang berasal dari Desa Penantian , Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus merantau atau hijrah ke suatu kampung yaitu Kasui Lama, Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan. Dan di sanalah beliau menemui tulang rusuknya yang hilang dan akhirnya beliau menikahinya.

Seiring berjalanya waktu meihat akhlak pada saat itu sudah mulai merosot dan sudah terpengaruh oleh budaya barat beliau (Kyai Marsudi) yang merupakan alumni Pondok Pesantren Raudlatul

Muta'allimin Jakarta berinisiatif ingin meneruskan perjuangan dan memperbaiki akhlak masyarakat Kasui Kabupaten Waykanan.

Pada awal mula beliau mendirikan Pondok Pesantren adalah dengan membuka sebuah TPA (taman pendidikan Al-Quran) yaitu yang di buka pada tanggal 1 januari 1992 yang dimana pada saat itu muridnya berjumlah 50 orang yang terdiri dari anak – anak SD/MI dan SMP/MTS dan dewan asatidznya berjumlah 10 orang

Berkat dukungan dari masyarakat Kasui, baik dari pemuka Agama dan pemuka Adat dan juga Pemerintah yang ada di Kasui maka di dirikan lah sebuah Pondok Pesantren yang didirikan di atas tanah wakaf dari Bapak Kolonel Hi. Zulkarnain, seluas 15.000 m², dan secara resmi berdirilah sebuah “yayasan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin” dengan Akta Notaris Mujiriyanto, AM., No. 19/1995. Pada Tanggal 11 Desember 1995, dengan para pendiri antara lain : Kyai Marsudi, A. Tohir, Mat Atjis, H. Muh. Yamin, Akrima Romli, BA, Polanuin, Bsc, Syamsu.

Berkenaan dengan pemberian nama pondok, Kyai Marsudi memberi penjelasan bahawa nama tersebut adalah bermula dari amanah “ saya memeberi nama pondok ini karna dorongan dari masyarakat dan terutama guru saya Al-Ustadz Qomarudin maka saya percaya dan yakin dengan tekat yang tinggi say memakai nama yayasan ini sama dengan nama di mana dahulu saya menimba ilmu di Jakarta yaitu Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin “ taman orang-

orang yang berilmu” karna nama termasuk doa maka saya waktu itu berharap yayasan ini kedepan akan menjadi taman bagi orang yang berilmu”

Pada awal tahun 1993 adalah awal mula berdirinya Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dengan diawali berdirinya TPA Raudlatul Muta'allimin. Di mulai dari membersihkan lahan setengah hektar yang merupakan wakaf dari masyarakat dan berkembang pesat pada 18 Juni 1995 resmi berdiri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dengan program pendidikan yang di jalani oleh pondok pesantren mulai dari yang formal maupun non formal ataralain Diniyah Salafiah, Raudlatul Athfal/taman kanak – kanak (RA/TK), Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Muta'allimin, “ terakreditasi”, Madrasah Tsanawiah Raudlatul Muta'allimin (MTS) “ terakreditasi” dan Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin, “ terakreditasi”²

Adapun kegiatan belajar mengajar (KBM) berpedoman pada kurikulum Kementrian Agama dan Kementrian Pendidikan Indonesia. Dan adapun pendidikan non formal yang juga harus di ikuti oleh santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin antara lain seperti menghafal Al – Qur'an (tahfiz),latihan ceramah, seni baca Alqur'an, pembinaan bahasa Arab dan bahasa Inggris, pengajian kitab kuning, pendidikan berorganisasimaupun keterampilan yang lain seperti beladiri, kuntau, perikanan,perkebunan dan masih banyak yang lain

². Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudaltul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, wawancara, 2 Maret 2019

Agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah di rancang oleh Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin baik formal dan non formal maka santri pun dibina melalui madrasah – madrasah yang dikelola oleh pengurus, wali kelas, serta guru – guru yang sudah berkompeten sesuai dengan keahliannya. Serta para santripun di berikan tempat yaitu asrama yang layak dan terpisah antara asrama putrid dan putra dan di damping oleh para ustadz dan ustadzah. Sudah banyak sekali prestasi yang di raih oleh santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin baik akademik dan non akademik mulai dari juara MTQ tingkat kecamatan hingga tingkat Nasional.³

Visi

“ Membentuk generasi *robbani* yang berlandaskan Imtaq dan Imtek “

Misi

1. Menegakkan disiplin yang tinggi
2. Memberikan suri tauladan yang baik
3. Melatih ibadah secara *jama'i*
4. Menggali potensi yang ada
5. Menciptakan suasana yang kondusif

Untuk tewujudnya suatu organisasi yang sukses sudah barang tentu tidak bisa berjalan jika hanya di kerjakan oleh satu orang saja, oleh karna itu kyai Marsudi membetuk struktur organisasi agar tercapainya

³ . *Ibid*

suatu tujuan organisasi untuk jayanya Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.

Dari pemaparan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa awal mula berdirinya Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin kasui bermula dari hijrah dan amanah seorang guru dan yang dimana saat itu kyai Marsudi melihat kemerosotan akhlak yang terjadi di desa kasui dan dengan dorongan masyarakat maka beliau mendirikan yayasan TPA dan terus berkembang hingga berdirilah sebuah pondok pesantren dan pondok tersebut diberi nama Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.

6. Kondisi Umum Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

a. Keadaan ustadz dan ustadzh

Ustadz dan Usatadzh adalah orang yang sangat berpengaruh di dunia pondok pesantren, sebab karena ilmunya santri bisa memahami semua ilmu pengetahuan agama. Ustadz dan Usatadzh adalah seorang pendidik yang banyak ilmu pengetahuan di bidang Agama maupun pengetahuan umum lainnya. Karena Ustadz dan Usatadzh mempunyai pengetahuan agama yang tinggi dan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar santri.

Oleh karna itu secara langsung maupun tidak langsung Ustadz dan Usatadzh mempengaruhi keberhasilan santri secara individu, memberi ilmu yang sangat luas agar masa depannya nanti ilmu tersebut bisa di manfaatkan untuk dirinya sendiri maupun

masyarakat. Kepribadian Ustadz dan Usatadzh sangat penting karena Ustadz dan Usatadzh adalah sebagai contoh atau suri tauladan dan bisa menjadi panutan sehingga santri bisa menjadi insan dengan akhlakul karima yang baik.

Berbicara masalah strategi pondok pesantren maka Ustadz dan Usatadzh adalah sebagai perpanjangan tangan dari seorang Kyai agar strategi yang telah di rencanakan bisa tercapai dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Ustadz dan Usatadzh yang ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin adalah tenaga pendidik yang sangat profesional karena sebagian dari Ustadz dan Usatadzh adalah alumni dari Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin itu sendiri dan ada pula sebagian dari alumni Pondok Pesantren lain. Melihat dari latar pendidikan para Ustadz dan Usatadzh sudah barang tentu para Ustadz dan Usatadzh sanggup dan mampu menjalankan strategi yang sudah di amanatkan dari kyai dan mampu menjadi suri tauladan yang baik bagi santri – santri nya. Berikut struktur Pengorganisasian yang berada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Tabel 5
Struktur Kepengurusan Umum Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

NO	Dewan penasehat	KH. Hilmudin Sulani Lc
1	Dewan penasehat	Prof. Dr. Bujang Rahman
2	Dewan penasehat	KH. Abdul Kabir, M.Ed
3	Dewan Pembina	Kyai Marsudi
4	Ketua Yayasan	Ust. Sudi, S.Pd.I
5	Sekretaris Yayasan	Ust. Amsarudin, S.Pd.I
6	Bendahara	Ustadzah.Syarifah Khodijah, S.Pd.I
7	Ketua DPP	Ust. Okta Widodo, S.Pd.I
8	Ketua Bidang Pendidikan	Ust. Kuswara, M.Pd.I
9	Ketua Bidang Keamanan	Ust. Adi Rahmat, S.Pd.I
10	Ketua Bidang Kesehatan	Ust. Nus Alpian, S.Pd.I

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 3 Maret 2019.

Tabel 6
Seksi-Seksi / Kepala Sub Bagian Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

NO	Kabid Al-Quran dan Seniman	Ust. Khairul Efendi
1	Kabid Kitab Kuning	Ust. Nur Taufik, S.Ag
2	Kabid Kebersihan dan Kesehatan	Ust. Zulman Hadi
3	Kabid Keamanan	Ust. Ismail Hasan
4	Kabid Humas	Ust. Samsudin
5	Lurah Santri Putra	Gus Nadiyanto, M.Pd.I
6	Lurah Santri Putri	Ust. Muslihan, S.Pd.I
7	Kepala Asrama dan Ta'mir Putra	Ust. Miftahul Nurkholis, S.Pd.I
8	Dewan Pembina asrama Putra	Ust. Adi Rahmat, S.Pd.I & Ust. Muslihan, S.Pd.I
9	Dewan Pembina Asrama Putri	Ibu. Hj. Laima & Uatadzah Sulhida, S.Pd.I

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 3 Maret 2019.

Tabel 7
Struktur Kepengurusan Asrama Putra Pondok Pesantren
Raudlatul Muta'allimin

N O	Dewan Pembina Dan Penasehat	Ust. Adi Rahmat, S.Pd.I & Ust. Muslihan, S.Pd.I
1	Imam Besar Masjid Putra	Ust. Okta Widodo, S.Pd.I
2	Pembimbing Tilawah	Ust. Khairul Efendi
3	Pembimbing Tahsin	Ust. Kuswara, M.Pd.I
4	Takmir Masjid	Ust. Miftahul Nurkholis, S.Pd.I
5	Pembina Muhadaroh	Ust. Taswin Wijaya, S.Pd.I
6	Kepala Dapur Umum Putra	Bapak Sujiyono
7	Kepala Keamanan dan Kebersihan	OP3RM Putra
8	Lurah Santri Putra	Gus Nadiyahanto, M.Pd.I
9	Musyrif Ghurfah Ashabul Jahfi	Gus Nadiyahanto, M.Pd.I
10	Musyrif Ghurfah Jundullah	Ust. Khairul Efendi
11	Musyrif Ghurfah Al Khawas	Ust. Edi Susanto, S.Pd.I
12	Musyrif Ghurfah Al Bukhari	Ust. Miftahul Nurkholis, S.Pd.I
13	Musyrif Ghurfah Abdul Wahhab	Ust. Ismail Hasan & Ust. Parmidi
14	Musyrif Ghurfah Ibnu Hajar	Ust. Rudi Santoso, S.Sos.

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 3 Maret 2019.

Tabel 8
Struktur Kepengurusan Asrama Putri Pondok Pesantren
Raudlatul Muta'allimin

N0	Dewan Pembina Dan Penasehat	Ibu. Hj. Laima & Uatadzah Sulhida, S.Pd.I
1	Imam Besar Masjid Putri	Ust. Muslihan, S.Pd.I
2	Pembimbing Tilawah	Ustadzah. Tutik Eriani
3	Pembimbing Tahsin	Ust. Kuswara, M.Pd.I
4	Takmir Masjid	Umi Mabruroh
5	Kepala Dapur Umum Putri	Bibi Jumaiyah
6	Kepala Keamanan dan Kebersihan	OP3RM Putri
7	Lurah Santri Putri	Ustadzah.Syarifah Khodijah, S.Pd.I
8	Musyrifah Ghurfah 1	Ustadzah.Syarifah Khodijah, S.Pd.I
9	Musyrifah Ghurfah 2	Ustadzah. Mega Selvia, S.Pd.I
10	Musyrifah Ghurfah 3	Ustadzah. Sulhida, S.Pd.I
11	Musyrifah Ghurfah 4	Ustadzah. Sri Nanik Handayani, S.Pd.I

12	Musyrifah Ghurfah 5	Ustadzah. Lusi Febrianti, S.Pd.I
13	Musyrifah Ghurfah 6	Ustadzah. Tutik Eriani
14	Musyrifah Ghurfah 7	Ustadzah. Eis Siti Ruqayah
15	Musyrifah Ghurfah 8	Ustadzah. Nur Fitriyani, S.Pd.I

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 3 Maret 2019.

b. Keadaan santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Santri yang berada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui, Way Kanan ini bukan hanya saja berasal dari daerah Kasui saja, bahkan santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin lebih banyak santri yang berasal dari luar Kasui bahkan dari luar Kabupaten Way Kanan. Sementara santri yang berasal dari Jaya Tinggi yang dimana tempat berdirinya pondok pesantren tersebut hanya beberapa saja dan berbedah jauh sekali dengan jumlah santri yang berasal dari luar Kampung Jaya Tinggi. Jumlah santri putrid berjumlah 196 dan santri putra 87 dan sementara santri yang berasal dari Kampung Jaya Tinggi adalah sebanyak 13 santri berikut data santri yang berasal dari Kampung Jaya Tinggi

Tabel 9
Data Santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin
Yang Berasal Dari Desa Jaya Tinggi Kabupaten Way Kanan

N0	Nama	JN	Tempat Lahir	TTL	Alamat
1	ADE PATEKA SARI	P	Metro	29/04/2003	Jaya Tinggi
2	ADE POPITA	P	Kasui Pasar	24/02/2002	Jaya Tinggi
3	AHRIZON EFRIANZA	L	Way Kanan	31/12/2002	Jaya Tinggi
4	AJI NANANG ISMAIL	L	Way Kanan	14/07/2003	Jaya Tinggi
5	ARIEF CAHYONO	L	Way Kanan	25/03/2002	Jaya Tinggi
6	AYU RAHMAWATI	P	Way Kanan	13/07/2003	Jaya Tinggi
7	DELA EFRITINA	P	Way Kanan	30/04/2003	Jaya Tinggi
8	DEWI WULAN DARI	P	Way Kanan	23/11/2003	Jaya Tinggi
9	EKO VIRNANDA	L	Way Kanan	03/06/2003	Jaya Tinggi
10	IIN ULPA MIDARI	P	Guntung Jaya	16/06/2003	Jaya Tinggi
11	IRPAN KURNIAWAN	L	Tanjung Harapan	28/08/2001	Jaya Tinggi
12	JUHARSA NOVRIANDI	L	Remanam Jaya	14/11/2003	Jaya Tinggi
13	KALVIN	L	Talang Baru	04/05/2002	Jaya Tinggi

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 3 Maret 2019.

Itulah data yang di dapatkan peneliti dan sementara santri yang lain berasal dari luar Kampung Jaya Tinggi. Sementara untuk menjadi santri di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui sama seperti sekolah umum tidak ada persyaratan khusus karna hakikatnya orang yang masuk ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui adalah untuk belajar ilmu agama.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menyelenggarakan pembelajaran pondok pesantren sudah barang tentu harus memiliki sarana dan prasarana. Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui sudah memiliki berbagai sarana prasarana yang cukup memadai mulaki dari tempat ibadah, asrama, sekolah, dapur umum dan masih banyak lagi sarana dan prasara yang lain. Berikut ini data sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui yang di dapat peneliti dari hasil observasi

Tabel 10
Daftar Sarana Yang Ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

No	Jenis Sarana	Ada kondisi		Jumlah	Keterangan
		Baik	Kurang Baik		
1	Asrama Putri	✓		8	
2	Asrama Putra	✓		6	
3	Kamar Mandi Putri		✓	9	
4	Kamar Mandi Putra		✓	6	
5	Wc Putri		✓	8	
6	Wc Putra		✓	8	

7	Masjid	✓		1	
8	Mushola	✓		1	
9	Dapur Umum Putri	✓		1	
10	Dapur Umum Putra	✓		1	
11	Koprasi	✓		2	
12	Kelas Belajar	✓		16	
13	Lapangan Olahraga	✓		2	
14	Lap Komputer	✓		1	
15	Lab Bahasa		✓	1	

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 3 Maret 2019.

Ketika peneliti melakukan observasi sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin sudah cukup memadai dan terus dalam proses perbaikan. Ada beberapa kekurangan yang terdapat di sarana yaitu kamar mandi yang kurang terawat, dimana kamar mandi terlihat kumuh dan wc yang sering mampet karna tempat penampungan selalu cepat penuh, sementara lab bahasa hanya ada meja dan kursi saja tidak ada alat penunjang seperti alat elektronik dan lain sebagainya.

Selain dari sarana dan prasarana tentu ada kegiatan belajar mengajar di dalam Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin. Adapun kegiatan santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin yang di dapat oleh peneliti melalui hasil wawancara dan observasi

Tabel 11
Daftar Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

N0	Hari	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
		04.00 s.d 05.30	Bangun pagi, shalat shubuh, wirid,dzikir bersama	Di Masjid
		05.30 s.d 06.00	Kultum Santri	Di Masjid
		06.00 s.d 06.30	Mufrodlat	Di kelas
		07.00 s.d 07.15	Apel (Shalawatan Jam'I)	Mimbar Da'i
		07.15 s.d 07.30	Baca Al Qur'an Jam'i	Di Kelas

1	Senin s.d Rabu			Masing – Masing
		07.30 s.d 12.00	Madrasah Formal	RA/MI/MTs/Ma / SMK
		12.00 s.d 13.00	Shalat Zhuhur Berjamaah dan Istirahat	Masjid dan Asrama
		13.00 s.d 14.00	Madrasah Formal	RA/MI/MTs/Ma / SMK
		14.00 s.d 15.30	Istirahat	Asrama
		15.30 s.d 16.00	Shalat Ashar Berjamaah	Di Masjid
		16.00 s.d 17.00	Madrasah Dhiniah Awaliyah dan Wustha	Di Kelas
		17.00 s.d 18.00	Istirahat	Istirahat
		18.00 s.d 18.40	Shalat Maghrib wirid,dzikir bersama	Di Masjid
		18.40 s.d 19.45	Halaqoh Al Qur'an Diteruskan Dengan Shalat Isha Berjamaah dan Membaca Al Qur'an	Di Masjid
		20.00 s.d 22.00	Belajar Bersama	Di Masjid/ Depan Kelas Asrama
		22.00 s.d 04.00	Istirahat	Asrama
2	Rabu Malam Kamis	18.40 s.d 19.45	Seni Baca Al Qur'an dan Diteruskan Shalat Isha Berjamaah	Di Masjid
3	Kamis Malam Jum'at	18.40 s.d 19.45	Baca Fadilat Surah Al Quran dan di Teruskan Shalat Isha Berjamaah	Di Masjid
		20.00 s.d 22.00	Belajar Ilmu Alat (Al Barzanji)	Di Masjid
		14.00 s.d 15.00	Ekstra Kulikuler Pramuka	Di Lapangan
		16.00 s.d 17.00	Kebersihan Lingkungan dan Olah Raga Bersama	Lingkungan Pondok Pesantren / Lapangan
4	Jum'at Malam Sabtu	18.40 s.d 19.45	Tahsinul Qur'an Diteruskan Shalat Isha' Berjamaah	Di Masjid
5	Sabtu	18.40 s.d 19.45	Tausiah Dewan Asatidz	Di Masjid

	Malam Ahad		Diteruskan Shalat Isha' Berjama'ah	
6	Ahad	20.00 s.d 22.00	Muhadharoh Santri	Di Masjid
		06.30 s.d 09.00	Olah Raga dan Kebersihan Lingkungan Pondok Pesantren	Lingkungan Pondok Pesantren / Lapangan

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 3 Maret 2019.

d. Pembiayaan yang ada di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin

Pembiayaan adalah suatu yang sangat penting dalam suatu organisasi pendidikan apalagi pendidikan swasta maka harus benar-benar bisa memenejemen anggaran yang ada berikut anggaran dana pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin di peroleh dari santri melalui bayaran tahunan maupun bulanan. Berikut data yang di peroleh oleh peneliti tentang pembiayaan yang di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasuai Kabupaten Way Kanan

Tabel 12
Biaya Pendidikan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

No	Pembiayaan	Nominal	Ket
1	Pendaftaran	Rp 120.000	
2	Infaq Bangunan	Rp 2.000.000	Selama Mondok
3	Uang Kegiatan Tahunan	Rp 970.000	Per Tahun
4	Uang Bulanan	Rp 550.000	Per Bulan
5	Simpanan Wajib Santri	Rp 1.000.000	Selama Mondok

Sumber : Hasil Observasi yang dilakukan penulis, 3 Maret 2019.

Dari tabel di atas dalam masalah pembiayaan cukup besar dan ini tentu tidak semua kalangan masyarakat bisa menjangkau biaya

yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren yang di mana Rp 550.000 perbulan yang terdiri dari uang makan sebesar Rp 400.000 dan uang asrama sebesar Rp 150.000 jika di nominalkan keseluruhan diri uang bulanan ialah sebesar Rp 6.600.000 selama satu tahun. Sementara itu belum termasuk biaya pakaian, seragam sekolah, buku, kitab dan keperluan santri lainnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Latar belakang masyarakat Desa Jaya Tinggi tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

- a. Kurangnya pemahaman ilmu agama di masyarakat Desa Jaya Tinggi

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah masih banyak masyarakat yang belum memahami ilmu agama terutama agama islam yang di ajarkan oleh nabi Muhammad Saw. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudra Lili Tobing yang di mana masyarakat masih banyak yang melakukan praktek perdukunan, perjudian, minuman keras dan hal ini menandakan masih lemahnya ilmu pengetahuan agama yang ada di masyarakat Desa Jaya Tinggi.

Dalam hal ini maka sudah barang tentu masyarakat banyak yang tidak memasukkan anaknya ke pondok pesantren Karen ilmu agama yang kurang dan tidak tahu betapa pentingnya memasukkan anak ke pondok pesantren

- b. Lebih memilih sekolah negeri dan menganggap fasilitas di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin kurang memadai

Fasilitas pendidikan umum sudah barang tentu berbeda dengan fasilitas yang ada di Pondok Pesantren di mana fasilitas Pondok Pesantren harus memiliki Masjid ataupun Mushola, asrama, dapur umum, kamar mandi, wc dan lain sebagainya. Sudah barang tentu semua fasilitas ini harus sesuai dan memadai dengan jumlah santri sehingga santri yang modok merasa aman dan nyaman.

Dari hasil pengamatan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin tidak sepenuhnya salah pondok pesantren karena setelah di amati rumah masyarakat dengan fasilitas yang ada di pondok pesantren hamper sama namun masih banyak yang harus di perbaiki, seperti asrama yang di mana asrama yang kurang nyaman, dalam satu kamar berisi sekitar 15 santri dan santripun tidur di depan lemarnya masing – masing, begitu pun kamar mandi yang masing kurang layak dan air yang tidak cukup dan Sudah barang tentu hal ini berbeda dengan di rumah yaitu tidur di ranjang dengan kasur yang empuk dan fasilitas yang lebih layak sehingga masyarakat tidak mau memasukkan anaknya ke pondok pesantren tersebut. Oleh karna itu Kyai harus terus meningkatkan fasilitas yang ada di pondok pesantren agar masyarakat lebih

banyak lagi menitipkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

c. Mahalnya biaya di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Lebaga pebdidikan sudah pasti memiliki sumber dana baik dana itu dari pemerintah baik dari orang tua murid. Sudah barang tentu biaya di Pondok Pesantren akan berbeda dengan yang ada di sekolah umum, sekolah umum baik swasta maupun negeri biasanya biaya pendidikan nya dari pemerintah sementara Pondok Pesantren baiaya pendidikan dari wali santri atau orang tua santri dan ini sudah barang tentu tidak semua masyaakat memiliki ekonomi yang memadai sehingga dia tidak sanggup untuk memasukkan anknya ke Pondok Pesantren

Biaya di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin memang tidak kecil yaitu setelah di hitung untuk biaya perbulan sebesar Rp 550.000 dan setahun menjadi Rp 6.600.00 dan ini belum termasuk Biaya tahunan. Oleh karna itu Kyai harus ada strategi Pembiayaan agar masyarakat biasa lebih banyak lagi yang menitipkan anaknya ke pondok pesantren Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin .

2. Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat agar memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

a. Selalu Menjaga Silaturahmi

Silaturahmi adalah suatu amalan yang sangat bagus di nama sabda Nbi Muhammad Saw yang diriwayatkan oleh Abu Hurairoh “ seorang pria mendatangi Rosulullah ‘laihi wasalam dan berkata wahi Rosululah saya punya keluarga yang jika saya berusaha menyambung silaturahmi kepada mereka, mereka berusaha memutuskannya dan jika saya berbuat baik kepada mereka dan mereka balik berbuat jelek kepadaku dan mereka bersikap acuh tak acuh padahal mereka bermurah hati kepada mereka” Rosulullah ‘laihi wasalam menjawab “ kalau memang halnya seperti yang engkau katakan maka seolah – olah engkau memberi mereka makan dengan bara api dan pertolongan Allah akan senantiasa mengiringimu selama keadaanmu seperti itu (HR. Muslim no. 2558)

Dalam bersilaturahmi Kyai atau Ustad langsung terjun ke masyarakat, apabila masyarakat Desa Jaya Tinggi mengundang Kyai dalam acara syukuran, pernikahan, aqiqahan, khitanan dan acara agama maupun sosial maka Kyai akan datang atau di wakikan oleh Ustad pondok pesantren raudlatul muta'allimin. Begitupun apabila Pondok Pesantren ada acara Syukuran maka Kyai akan mengundang masyarakat Desa Jaya Tinggi

b. Mengadakan Majelis Dzikir

Majlis dzikir yang di adakan oleh Kyai Marsudi adalah sebagai wadah ilmu bagi masyarakat. Di dalam majlis dzikir

tersebut terdapat dzikir memohon ampunan kepada Allah Swt dan tausiyah agamah yang di isi oleh penceramah dari luar daerah atau Kyai dari pondok pesantren lain.

Dengan di adakan majlis dzikir ini berharap masyarakat bertambah ilmu agamanya dan bisa tau betapa pentingnya memiliki anak yang soleh dan solehah sehingga tergugah hatinya untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.

Majlis dzikir memiliki beberapa keutamaan sesuai dengan hadis yang di riwayatkan dari Abu Huraira bahwa Rosulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda sesungguhnya Allah Swt memiliki malaikat – malaikat yang berkelana di jalam – jalan mencari ahli dzikir. Jika mereka telah mendapatkan sekelompok orang yang berdzikir kepada Allah mereka duduk bersama dengan orang – orang yang berdzikir. Mereka saling mengajak kemarilah bersama hajat kamu, maka malaikat mengelilingi orang- orang yang berdzikir dengan sayap mereka sehingga langit dunia.kemudian Allah Azza Wajallah bertanya kepada mereka, sedangkan dia lebih mengetahui dari pada mereka, apa yang di ucapkan oleh hamba – hambaku, para malaikat menjawab, mereka mensucikanmu, mereka membesarkanmu, mereka memujimu, mereka mengagungkanmu. Allah bertanya apakah mereka medlihatku, tidak demi Allah mereka tidak melihatmu, Allah

berkata bagaiman seandainya mereka melihatku, mereka menjawab seandainya mereka melihatmu tentulah ibadah mereka menjadi lebih kuat kepadamu, lebih mengagungkanmu, lebih mensyucikanmu. Allah berkata , apakah yang mereka pinta dariku, malaikat menjawab mereka meminta syurga kepadamu. Allah berkata lalu dari apakah mereka minta perlindungan dariku, malaikat menjawab mereka meminta perlindungan dari neraka kepadamu, Allah berkata aku mempersaksikan kamu bahwa aku telah mengampuni mereka. Seorang dari malaikat diantara mereka berkata. Di antara mereka ada si fulan yang tidak ikut berdzikir sesungguhnya dia datang hanya suatu keperluan. Allah berkata “ mereka adalah orang – orang yang duduk teman duduk mereka tidak akan celaka dengan sebab mereka.(HR. Muslim, no. 2689)

Dari hadist diatas jelas bahwa banyak sekali dari majlis dzikir. Diantaranya kita akan di jajikan syurga dan akan di jauhkan dari neraka, bahkan orang yang hanya duduk bersama orang yang berdzikir maka dia tidak akan celaka.

Kyai mengadakan majlis dzikir dalam satu bulan sekali dan mengundang masyarakat dan aparatur pemerintahan dengan demikian maka dapat di harapkan masyarakat biasa bertambah pengetahuan agamanya.

c. Mengisi Kegiatan Majlis-Majlis Ta'lim

Mengisi majlis – majlis ta’lim adalah salah satu strategi atau cara Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, dalam mengisi majlis ta’lim Kyai sendiri yang mengisi majlis ta’lim namun apabila beliau berhalangan maka beliau menunjuk salah satu Ustad pondok pesantren untuk mengisi majlis ta’lim tersebut.

Dengan mengisi majlis ta’lim maka Kyai dapat menyampaikan ilmu Agama nya kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa memahami ilmu agama lebih dalam lagi dengan demikian di harapkan apabila masyarakat sudah memahami ilmu agama maka masyarakat akan masukkan anaknya ke pondok pesantren karena dengan memasukkan anaknya ke pondok pesantren bisa membuat anaknya menjadi anak yang soleh dan soleha dan berbakti kepada kedu orang tuanya.

d. Menampilkan Santri ke Masyarakat

Menampilkan santri ke masyarakat adalah strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Adapun cara yang dilakukan Kyai adalah dengan cara mengajak santri untuk mengisi majlis ta’lim bersama Kyai dan menampilkan santri terlebih dahulu sebelum Kyai yang menyampaikan tausiyah.

Begitupun apabila masyarakat mengundang santri untuk hadroh atau membaca tilawah di acara pernikahan, khitanan dan

acara islami lainnya maka Kyai akan mengizinkan santrinya untuk mengisi kegiatan acara tersebut.

3. Tujuan Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat agar memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

tujuan sebagai hasil akhir yang ingin di capai. Adapun tujuan dari strategi Kyai pondok pesantren raudlatul muta'allimin dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi kecamatan kasui kabupaten way kanan adalah tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek dari strategi ini adalah untuk meningkatkan lagi tali silaturahmi dengan masyarakat Jaya Tinggi dan tujuan Jangka panjang ialah menjadi kan Masyarakat Desa Jaya Tinggi mejadi Desa yang agamis dan kedepan bisa menjadi kampung santri dengan pusat pendidikan yaitu pondok pesantren.

dengan strategi yang ada maka dihapkan cita – tita ini bisa terwujud dan kedepannya Desa Jaya Tingi menjadi Desa yang bernuansa islami.

4. Pelaksanaan Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat agar memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Berdasarkan hasil wawancara Kyai menyatakan bahwa pelaksanaan strategi ini sudah berjalan dengan baik, seperti sialturahim, mengisi majlis ta'lim, mengadakan dzikir bulanan dan menampilkan santri sudah terlaksana dengan baik.

Pe;aksanaan strategi di pondok pesantren tidak tentu tidak hanya di lakukan oleh Kyai saja namun di bantu oleh ustad dan ustadzah yang ada di pondok pesantren.

5. Evaluasi Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat agar memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Setelah melakukan pengawasan dari hasil pengawasan maka dapat di lakukan evaluasi, adapun evaluasi ini di lakukan dalam satu tahun sekali untuk melihat sudah sejauh mana starategi yang di laksanakan sudah berhasil atau masih memiliki kendala atau tidak sehingga bisa di perbaiki kedepanya.

Dalam evaluasi ini Kyai mengumpulkan semua Ustad dan ustadzah Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dan membahas sejauh mana stretegi yang telah di jalankan apakah berjalan dengan baik atau masih ada hambatan, dengan demikian maka Kyai akan mendapat idea tau

gagasan baru untuk meninjau lanjuti jika strategi yang di laksanakan memiliki hambatan atau tidak berjalan,

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Latar Belakang Masyarakat Desa Jaya Tinggi Tidak Memasukkan Anaknya Ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Way Kanan

Penyajian data pada bab IV akan membahas tentang temuan penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di masyarakat Desa Jaya Tinggi dan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Way Kanan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan maka dapat diketahui apa latar belakang masyarakat Desa Jaya Tinggi tidak memasukkan anaknya Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin seperti yang telah dikemukakan oleh beberapa narasumber dan telah diobservasi oleh peneliti kemudian peneliti menarik kesimpulan. Adapun hasil dari seluruh wawancara beserta analisisnya diuraikan dalam deskripsi sebagai berikut

1. Kurangnya Pemahaman Masyarakat Terhadap Ilmu Agama

Sumber yang berasal dari Bapak Faishal salah satu tokoh masyarakat masyarakat Desa Jaya Tinggi yang telah diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

Menurut Faishal

Masyarakat Desa Jaya Tinggi masih banyak yang belum memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren karena kurangnya pemahaman ilmu agama, masih maraknya praktik-praktik perdukunan yang masih

melekat di masyarakat, tindakan perjudian, sabung ayam, minuman keras. Sehingga dengan demikian mereka tidak tau bahwa betapa pentingnya memasukkan anak ke sekolah agama.¹

Dari pernyataan bapak Faishal salah satu tokoh agama, peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu penyebab penolakan masyarakat untuk tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin adalah karena masyarakat Desa Jaya Tinggi masih kurangnya pemahaman agama dan hal ini pun senada dengan apa yang di sampaikan oleh Kyai Marsudi:

Memang masih banyak masyarakat Desa Jaya Tinggi yang tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin. Hal ini karena masyarakat masih banyak yang kurang pemahman ilmu agama seperti masih banyaknya praktik perdukunan, minuman keras, perjudian dan minuman keras yang masih melekat di masyarakat Desa Jaya Tinggi sehingga tidak tau betapa pentingnya ilmu agama bagi anak. memang ini hak masyarakat namun kita sebagai khalifah di muka bumi wajib untuk mengingatkan dan memperbaiki generasi selanjutnya.²

Berdasarkan hasil wawancara dan diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa salah satu latar belakang masyarakat tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin adalah karena masyarakat kurangnya pemahaman ilmu agama.

¹. Faishal, Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 26 Februari 2019

². Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

2. Lebih Memilih Sekolah Negeri dan Menganggap Fasilitas di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kurang Memadai

Selain dari faktor masyarakat yang kurang pemahaman ilmu agama ada factor lain yang melatar belakangi tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin yaitu karena lebih memilih sekolah negeri dan menganggap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin fasilitasnya belum memadai.

Menurut Dartono

Memang pondok pesantren berdiri di Desa Jaya Tinggi, namun tidak semua masyarakat di Desa Jaya Tinggi ini memasukkan anaknya ke pondok pesantren. Saya tidak memasukkan anak saya ke pondok pesantren karna memang dari anaknya yang tidak mau dan dia lebih memilih SMA 1 Kasui yang dimana fasilitasnya sudah lengkap.³

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Bapak Dartono tidak memasukkan anaknya ke pondok pesantren karena memang dari anaknya yang tidak mau dan anaknya lebih memilih ke sekolah umum. Hal ini pun senada dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Manto sabagai berikut

Alasan saya tidak memasukkan anak saya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena memang dari anak saya yang tidak mau dan dia lebih memilih sekolah umum, dulu sudah pernah saya titipkan ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin namun tidak seberapa lama anak saya tidak betah dan dia kembali kerumah dengan cara kabur dari Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena fasilitas atau kenyamana

³. Dartono, Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 27 Februari 2019

yang ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin lebih jauh memadai dengan apa Yang ada di rumah⁴

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian masyarakat tidak memasukan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin adalah karena memang tidak ada niatan dari anaknya sendiri. Sedangkan menurut Bapak Kijum sebagai berikut:

Saya sudah pernah memasukkan anak saya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin namun tidak berapa lama anak saya pulang dengan sendirinya atau minggat, anak saya tidak betah tinggal di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena fasilitas yang yang ada d rumah jauh lebih memadai dari pada fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kijum hampir sama dengan jawaban dari Bapak Manto, yaitu alasan anaknya tidak mau mondok di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena fasilitas di rumah jauh lebih memadai dari pada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin sehingga dengan fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin tersebut membuat anaknya tidak betah tinggal di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Setelah peneliti melakukan observasi fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin sudah mamadai sebagaimana yang telah di lampirkan oleh peneliti pada gambar. Walaupun jauh lebih bagus

⁴. Manto, Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 27 Februari 2019

⁵. Kijum, Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 27Februari 2019

dibandingkan dengan sekolah yang sudah negeri, hal ini wajar karena Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin sekolahnya masih berstatus swasta.

3. Mahalnya biaya di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Biaya adalah salah satu alasan masyarakat Desa Jaya Tinggi tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imron seorang petani karet sebagai berikut:

Saya tidak memasukkan anak saya ke pondok pesantren Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena biaya yang terlalu mahal dan saya tidak sanggup untuk membayar dana yang sudah di tetapkan oleh Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Imron bahwa alasannya tidak memasukkan anaknya ke pondok pesantren Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin adalah karena biaya yang mahal dan tidak sanggup untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin. Hal ini pun senada dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Syahdi sebagai berikut:

Saya tidak memasukkan anak saya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena keterbatasannya biaya, karena saya seorang petani karet paroan yang penghasilannya hanya sedikit dan tidak mampu untuk membiayai anak di Pondok Pesantren⁷

⁶ . Imron, Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 27 Februari 2019

⁷ . Syahdi , Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 28 Februari 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syahdi bahwa dia tidak ada biaya untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin. Sedangkan menurut Bapak Harmin seorang petani karet adalah sama karena tidak adanya biaya hal ini sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut Harmin :

Saya tidak memasukkan anak saya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena saya tidak ada biaya, sebab saya seorang petani dan saya tidak sanggup untuk membiayai anak saya jika dia masuk ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Harmin dia tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena tidak mempunyai biaya.

Sedangkan menurut Bapak Melwani seorang pedagang kecil menyatakan hal seperti berikut:

Alasan dirinya tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin adalah saya tidak ada biaya karena seorang pedagang kecil dan belum bisa memasukkan anaknya ke pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin⁹

setelah peneliti melakukan observasi biaya yang harus dikeluarkan oleh orang tua untuk membiayai anaknya di Pondok

⁸ . Harmin , Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 28 Februari 2019

⁹ . Melwani , Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 1 Maret 2019

Pesantren Raudlatul Muta'allimin cukup besar, mulai dari biaya daftar ulang, asrama, makan dan kebutuhan lain seperti buku atau kitab – kitab sebagaimana yang telah dilampirkan oleh penulis pada table 12.

Setelah melakukan wawancara dengan 10 orang masyarakat selanjutnya peneliti menyebar angket ke 30 masyarakat hasil yang di peroleh peneliti yaitu hampir 50 % lebih yang menjawab bahwa tidak ada biaya dan selebihnya menjawab karena fasilitas yang kurang memadai. Dari hasil wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa alasan masyarakat tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena tidak adanya biaya.

B. Strategi kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi terhadap pondok pesantren Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang di mana sistem pendidikan di dalamnya berbeda dengan pendidikan umum, dimana pendidikan di pondok pesantren lebih banyak pendidikan Agama di bandingkan dengan pendidikan umum. Namun untuk menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas dan di minati oleh kalangan masyarakat unuk menitipkan anaknya ke pondok pesantren maka seorang Kyai harus memiliki Strategi agar lembaga yang di impin mampu bersaing di dunia medernisasi dan di minati oleh masyarakat. Dalam meningkat kan kepercayaan masyarakat ada beberapa program yang harus di lakukan

Dengan demikian dapat di deskripsikan strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Way Kanan berdasarkan hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kyai dan Ustad dan Ustadzah di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Kasui Kabupaten Way Kanan

Didalam Kyai pondok pesantren raudlatul muta'allimin dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi di rencanakan oleh Kyai dengan cara mengadakan silaturahmi, mengadakan majlis dzikir, menampilkan santri ke masyarakat hal tersebut berdasarkan pernyataan Kyai pondok pesantren raudlatul muta'allimin.sebagai berikut:

Kyai Marsudi mengatakan

Untuk strategi agar masyarakat percaya memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul muta'allimin yaitu pertama kita bermunadajat kepada Allah swt karna kita hanya bisa berencana dan Allah swt yang menentukan hasilnya selanjutnya baru kita beusaha dengan cara menjaga silaturahmi,mengadakan majlis dzikir, mengisi majlis-majlis ta'lim dan menampilkan keahlian santri di depan masyarakat, dengan cara demikian maka inshaallah masyarakat berlahan akan ada hatinya yang terketuk unutup memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul muta'allimin¹⁰

Hasil wawancara tersebut di perkuat dengan hasil wawancara dengan Ustad Okta Widodo yaitu pimpinan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Iya benar , Kyai pondok pesantren raudlatul muta'allimin merencanakan hal yang sedemikian rupa agar masyarakat makin banyak yang memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul muta'allimin, di mulai dari kita bermunajad kepada Allah Swt dan di teruskan dengan berusaha yaitu mengadakan silaturahmi, mengadakan majlis dzikir, mengisi majlis ta'lim dan

¹⁰ . Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

menampilkan keahlian santri di depan masyarakat, dan ini Alhamdulillah sudah berjalan ¹¹

1. Mengadakan Silaturahmi

Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat di Desa Jaya Tinggi hal ini berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut.

Kyai Marsudi menyatakan :

Salah satu strategi kita agar masyarakat Desa Jaya Tinggi mau memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul muta'allimin adalah dengan terus menjaga Silaturahmi dengan masyarakat¹²

Dan ini masyarakatpun menyatakan Desa Jaya Tinggi hal yang sama dengan demikian, hal ini berdasarkan dengan hasil wawancara dengan bapak Subur salah satu masyarakat Desa Jaya Tinggi.

Silaturahmi masyarakat Desa Jaya Tinggi dengan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik, baik silaturahmi dalam acara syukuran atau hanya sekedar saling berkunjung saja ¹³

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam bersilaturahmi Kyai atau Ustad langsung terjun ke masyarakat, apabila masyarakat Desa Jaya Tinggi mengundang Kyai dalam acara syukuran, pernikahan, aqiqahan, khitanan dan acara agama maupun sosial maka Kyai akan datang atau di wakikan oleh Ustad Pondok Pesantren

¹¹. Okta Widodo, Ustad Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 7 Maret 2019

¹². Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

¹³. Subur, Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 9 Maret 2019

Raudlatul Muta'allimin. Begitupun apabila Pondok Pesantren ada acara Syukuran maka Kyai akan mengundang masyarakat

2. Mengadakan Majelis Dzikir

Majlis dzikir yang di adakan oleh Kyai Marsudi adalah sebagai wadah ilmu bagi masyarakat. Di dalam majlis dzikir tersebut terdapat dzikir memohon ampunan kepada Allah Swt dan tausiyah agamah yang di isi oleh penceramah dari luar daerah atau Kyai dari pondok pesantren lain.

Kyai Marsudi menyatakan:

Majlis dzikir adalah salah satu strategi yang kita lakukan, sebagai wadah ilmu bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Jaya Tinggi, majlis dzikir ini di adakan setiap satu bulan sekali dan kita mengundang wali santri, masyarakat Desa Jaya Tinggi, dan Masyarakat di luar Desa Jaya Tinggi. Majlis dzikir ini bertujuan sebagai wadah ilmu yang di dalamnya kita adakan dzikir bersama dan mendengarkan ceramah yang di sampaikan oleh Kyai dan Ustad yang di undang dari luar daerah.¹⁴

Majlis dzikir adalah salah satu strategi yang di gunakan oleh Kyai. Dengan di adakannya majlis dzikir ini berharap masyarakat bisa bertambah ilmu pengetahuannya dan semakin kuat imannya, selain itu majlis dzikir ini sebagai media iklan atau penawaran kepada masyarakat bahwa betapa pentingnya memasukkan anak ke pondok pesantren

Dan dalam hal ini pun Ustad Khairul Efendi menyatakan hal tersebut dalam wawancara sebagai berikut:

¹⁴. Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

Majlis dzikir adalah salah satu strategi yang di gunakan oleh Kyai. Dengan di adakannya majlis dzikir ini berharap masyarakat bisa bertambah ilmu pengetahuannya dan semakin kuat imannya, selain itu majlis dzikir ini sebagai media iklan atau penawaran kepada masyarakat bahwa betapa pentingnya memasukkan anak ke pondok pesantren.¹⁵

Setelah melakukan observasi dan diperkuat dengan dokumentasi memang benar bahwa salah satu strategi Kyai untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat adalah dengan mengadakan majlis dzikir dan sudah berjalan dengan baik.

3. Mengisi Majelis Ta'lim

Mengisi majlis – majlis ta'lim adalah salah satu startegi atau cara Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, dalam mengisi majlis ta'lim Kyai sendiri yang mengisi majlis ta'lim namun apabila beliau berhalangan maka beliau menunjuk salah satu Ustad pondok pesantren untuk mengisi majlis ta'lim tersebut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Kyai Marsudi melalui wawancara:

Selanjutnya strategi yang di lakukan adalah dengan mengisi Majelis-majlis ta'lim, masyarakat biasanya mengundang Kyai, Ustad pondok pesantren untuk mengisi majlis ta'lim dengan demikian maka dapat di harapkan masyarakat bisa bertambah ilmu pengetahuan agamanya dan di dalamnya kita sampaikan betapa pentingnya pendidikan anak dalam islam.¹⁶

¹⁵. Khairul Efendi, Ustad Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 8 Maret 2019

¹⁶. Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

Dalam hal ini betapa banyak manfaat yang di dapatkan dari strategi ini, dimana Kyai bisa lebih dekat lagi dengan masyarakat dan bisa menyampaikan ilmu agama ke masyarakat.

Pendapat masyarakat sekitar tentang strategi ini di sampaikan oleh Bapak wartono :

Memang benar kami mengundang Kyai Pondok Pesantren Kyai Marsudi apabila kami ada suatu acara atau syukuran, khitan dan lain – lainnya, untuk menyampaikan tausyiah agama.¹⁷

Setelah melakukan observansi dan dokumentasi memang benar bahwa Kyai telah melaksanakan strategi dengan cara mengisi majlis-majlis ta'lim dan sudah berjalan dengan baik.

4. Menampilkan Keahlian Santri Kemasyarakat

Menampilkan Keahlian santri ke masyarakat adalah salah satu strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi agar masyarakat memasukkan anaknya ke pondok pesantren Raudlatul Muta'allimi sebagaimana hasil wawancara dengan Kyai Marsudi sebagai berikut:

Strategi selanjutnya ialah menampilkan santri ke tengah – tengah masyarakat khususnya masyarakat Desa Jaya Tinggi. Cara menampilkan

¹⁷. Wartono , Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 9 Maret 2019

santri ke masyarakat seperti mengajak santri mengisi tausiah ke masyarakat, menampilkan kesenian santri seperti hadroh ke masyarakat¹⁸

Dengan menampilkan keahlian santri ke masyarakat maka masyarakat akan menilai hal yang positif sehingga lambat laun akan muncul keinginan untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin. Dan ini menurut pernyataan salah satu masyarakat Desa Jaya Tinggi yaitu bapak Mirwan:

Benar jika masyarakat Desa Jaya Tinggi apabila mengundang Kyai untuk tausiah beliau sering mengajak santrinya dan sebelum beliau mengisi tausiah maka beliau menampilkan santrinya untuk menyampaikan tausiah singkat, setelah santrinya tampil maka barulah kyai yang menyampaikan tausiah.¹⁹

Setelah peneliti melakukan observasi dan dokumentasi bahwa memang benar salah satu strategi yang dilakukan Kyai adalah dengan cara menampilkan keahlian santri ke masyarakat dan sudah berjalan dengan baik.

¹⁸. Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

¹⁹. Mirwan, Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 9 Maret 2019

C. Tujuan Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat agar memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Setiap strategi harus memiliki tujuan sebagai hasil akhir yang ingin di capai. Adapun tujuan dari strategi Kyai pondok pesantren raudlatul muta'allimin dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi kecamatan kasui kabupaten way kanan adalah tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek dari strategi ini adalah untuk meningkatkan lagi tali silaturahmi dengan masyarakat Jaya Tinggi dan tujuan Jangka panjang ialah menjadi kan Masyarakat Desa Jaya Tinggi mejadi Desa yang agamis dan kedepan bisa menjadi kampung santri dengan pusat pendidikan yaitu pondok pesantren raudlatul muta'allimin hal ini bedasarkan hasil wawancara dengan Kyai Marsudi sebagai berikut :

tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan lagi tali silaturahmi dengan Masyarakat Desa Jaya Tinggi dan kedepan inshaallah kedepan mudah - mudahan Desa Jaya Tinggi mejadi Desa yang agamis dan kedepan bisa menjadi kampung santri dengan pusat pendidikan yaitu pondok pesantren raudlatul muta'allimin ²⁰

Dilihat dari tujuan strategi Kyai tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak lain agar masyarakat bisa lebih percaya lagi untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dan harapan kedepan masyarakat Desa Jaya Tinggi bisa menjadi Desa Yang Agamis. Pernyataan ini pun di perkuat oleh Pimpinan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Ustad Kuswara M.Pd.I

²⁰ . Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

Ia memang benar tujuan dari strategi Kyai ini adalah untuk meningkatkan lagi tali silaturahmi dan tujuan kedepannya agar Desa Jaya Tinggi ini bisa menjadi Desa yang Agamis dimana Masyarakatnya lebih banyak lagi yang menitipkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin,²¹

Dari hasil wawancara di atas maka jelas tujuan yang dimiliki Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin begitu mulia dimana tidak hanya berujuan supaya masyarakat lebih banyak lagi yang memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin namun dari orang tuanya pun di beri pengetahuan agama.

Menurut hasil wawancara dan observasi adapun tujuan dari silaturahmi adalah agar terus terjaga hubungan baik masyarakat dengan Pondok Pesantren, hal ini bisa dilakukan dengan pihak Pondok Pesantren yang berkunjung ke masyarakat baik pihak masyarakat yang berkunjung ke Pondok Pesantren. Sementara melayani sosial masyarakat, seperti apabila masyarakat memohon untuk mengisi pengajian, yasinan dan lain sebagainya maka Kyai akan terjun langsung untuk memenuhi undangan tersebut namun apabila Kyai ada halangan maka di utus ustadz ataupun santri dengan demikian tali silaturahmi akan lebih erat lagi antara Masyarakat dengan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin dan sudah berjalan dengan baik.

²¹ .Kuswara, Ustad Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 7 Maret 2019

D. Pelaksanaan Strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat agar memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Pelaksanaan strategi di pondok pesantren tidak tentu tidak hanya dilakukan oleh Kyai saja namun di bantu oleh ustad dan ustadzah yang ada di pondok pesantren sebagaimana hasil dari wawancara dengan Kyai Marsudi sebagai berikut:

Alhamdulillah pelaksanaan yang di lakukan dalam strategi –strategi ini sudah berjalan dengan baik, dan sudah berjalan dengan tuagasnya masing masing. Mudah-mudahan selalu di beri kemudahan oleh Allah Swt. Kita hanya wajib berusaha dan Allah Swt lah menntukan.²²

Pelaksanaan Strategi yang dilakukan Kyai Marsudi sudah berjalan dengan baik, dimana pelaksanaan di lakukan terus menerus walaupun ada hambatan dan rintangan sekalipun kami tetap terus berjuang hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Ustadzah Sulhida S.Pd.I

Strategi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, dimana pelaksanaan di lakukan terus menerus walaupun ada hambatan dan rintangan sekalipun kami tetap terus berjuang kami berharap kedepan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin semakin Jaya²³

Setelah peneliti melakukan observasi bahwasanya memang benar strategi sudah berjalan dengan baik.

²². Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

²³.Sulhida , Ustadzah Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

E. Evaluasi Strategik Kyai pondok pesantren raudlatul muta'allimin dalam meningkatkan kepercayaan Masyarakat Desa Jaya Tinggi kecamatan kasui kabupaten way kanan

Evaluasi ini di lakukan dalam satu tahun sekali untuk melihat sudah sejauh mana strategi yang di laksanakan sudah berhasil atau masih memiliki kendala atau tidak hal ini di nyatakan oleh Kyai Marsudi dalam wawancara sebagai berikut :

Evaluasi kita lakukan dalam setahun sekali, dari hasil pengawasan maka kita akan evaluasi apakah dalam strategi yang sudah kita jalankan sudah berjalan dengan baik atau masih ada kendalanya.²⁴

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Mega Silvia S.Pd.I yaitu sebagai berikut

Memang benar Kyai sudah melakukan evaluasi dalam setahun sekali dan evaluasi tersebut berdasarkan hasil dari pengawasan beliau dan Kyai akan mengambil kebijakan di dalam evaluasi apabila ada hambatan atau kekurangan di dalam strategi yang sudah berjalan²⁵

Dari hasil wawancara di atas Kyai melakukan evaluasi dalam setahun sekali dan evaluasi tersebut berdasarkan hasil dari pengawasan beliau dan Kyai akan mengambil kebijakan di dalam evaluasi apabila ada hambatan atau kekurangan di dalam strategi yang sudah berjalan.

²⁴ . Marsudi, Kyai Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

²⁵ . Mega Silvia, Ustadzah Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 5 Maret 2019

Evaluasi sangat penting untuk di lakukan karena dengan evaluasi kita akan mengetahui apa tindakan yang akan kita ambil kedepan agar strategi yang telah berjalan bisa di perbaiki dan apa bila ada hambatan maka bisa di ambil kebijakan baru untuk bisa memecahkan masalah yang di hadapi tersebut.

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan

1. Latar belakang masyarakat Desa Jaya Tinggi tidak memasukkan anaknya ke pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin di Desa Jaya Tinggi antara lain karena kurangnya pemahaman ilmu agama di masyarakat, karena lebih memilih sekolah umum, menganggap fasilitas di pondok pesantren kurang memadai dan mahal biaya yang ditetapkan oleh pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin.
2. Strategi yang dilakukan ke masyarakat Kyai pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin dalam menangani hal ini adalah dengan selalu menjaga silaturahmi, mengadakan majlis dzikir, mengisi kegiatan majlis-majlis ta'lim dan menampilkan santri ke masyarakat.
3. Tujuan strategi Kyai adalah menjadikan kampung Jaya Tinggi Desa yang Islami,
4. Pelaksanaan strategi dilakukan Kyai dan Ustad serta Uatadzah.
5. Dan evaluasi dilakukan selama satu tahun sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam rangka strategi Kyai dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul Muta'allimin, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Kyai lebih banyak lagi menyampaikan ilmu agama kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan islam terhadap anak , agar orang tua tahu betapa pentingnya mengajarkan agama ke pada anak.
2. Hendaknya Kyai lebih meningkatkan lagi manajemen sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren, Karena dengan meingkatkan fasilitas dan sarana pra sarana maka akan lebih banyak lagi masyarakat yang menitipkan anaknya ke pondok pesantren
3. Lebih meningkatkan lagi dalam manajemen pembiayaan. Dalam menejemen bembiayaan sebisa mungkin biaya yang di tetapkan terjangkau oleh masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *ilmu sosial dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011
- Anwar Chairul , *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, Yogyakarta, SUKA-Press, 2014
- Anwar Chairul , *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Konteporer*, Yogyakarta, IRCiSoD, 2017
- Departemen Agama RI, *Perbaikan Kualitas Air di Lembaga Pendidikan Agama/Pondok Pesantren*, Jakarta : 2003
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, Jakarta : Erlangga, 2012
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instituti*, Jakarta: Erlangga, 2014
- Noer Muhammad Iskandar SQ, *Pergulatan Membangun Pondok Pesantren*, Bekasi: PT Mencari Ridho Gusti, 2009
- Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, Yogyakarta :Kalimedia, 2016
- Soehartono Irawan, *Metode Penelitiitan Sosial*, Bandung: Rosdakarya, 2008
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: BUMI AKSARA, 1995
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- suharsemi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika cipta, 2002
- Syaiful Sagala, *manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*, Bandung, Alfabta CV, 2013
- Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan Menjawab Problematika Konteporer Manajemen Mutu Pesantren*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014

FORMAT WAWANCARA /OBSERVASI PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Sub-indikator	Catatan Hasil Wawancara/Observasi
1	Strategi Kyai	Alasan tidak memasukkannya anaknya ke pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin	Kurangnya pemahaman ilmu agama	Masyarakat Desa Jaya Tinggi masih banyak yang belum memasukkan anaknya ke pondok pesantren karena kurangnya pemahaman ilmu agama, masih maraknya praktik – praktik perdukunan yang masih melekat di masyarakat, tindakan perjudian, sabung ayam, minuman keras. Sehingga dengan demikian mereka tidak tau bahwa betapa pentingnya memasukkan anak ke sekolah agama. ¹
				Memang masih banyak masyarakat Desa Jaya Tinggi yang tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin. Hal ini karena masyarakat masih banyak yang kurang pemahaman ilmu agama seperti masih banyaknya praktik perdukunan, minuman keras, perjudian dan minuman keras yang masih melekat di masyarakat Desa Jaya Tinggi sehingga tidak tau betapa pentingnya ilmu agama bagi anak. memang ini hak masyarakat namun kita sebagai khalifah di muka bumi wajib untuk mengingatkan dan memperbaiki generasi selanjutnya
			Keterbatasan biaya	Alasan dirinya tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin adalah saya tidak memasukkan anak saya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin adalah karena keterbatasan biaya

1. Faishal, Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 26 Februari 2019

				<p>Saya tidak memasukkan anak saya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena keterbatasannya biaya, karena saya seorang petani yang penghasilannya tahunan</p>
				<p>Saya tidak memasukkan anak saya ke pondok pesantren Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena biaya yang terlalu mahal dan saya tidak sanggup untuk membayar dana yang sudah di tetapkan oleh Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin</p>
				<p>Saya tidak memasukkan anak saya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena saya tidak ada biaya, sebab saya seorang petani dan saya tidak sanggup ununtuk membiayai anak saya jika dia masuk ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin</p>
				<p>Alasan dirinya tidak memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin adalah saya tidak ada biaya karena seorang petani dan belum bisa memasukkan anaknya ke pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin</p>

			Lebih memilih sekolah umum karena Fasilitas Yang ada di Pondok pesantren kurang memadai	Memang pondok pesantren berdiri di Desa Jaya Tinggi, namun tidak semua masyarakat di Desa Jaya Tinggi ini memasukkan anaknya ke pondok pesantren. Saya tidak memasukkan anak saya ke pondok pesantren karna memang dari anaknya yang tidak mau dan dia lebih memilih SMA 1 Kasui yang dimana fasilitasnya sudah lengkap
				Alasan saya tidak memasukkan anak saya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena memang dari anak saya yang tidak mau dan dia lebih memilih sekolah umum, dulu sudah pernah saya titipkan ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin namun tidak seberapa lama anak saya tidak betah dan dia kembali kerumah dengan cara kabur dari Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena fasilitas atau kenyamana yang ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin lebih jauh memadai dengan apa Yang ada di rumah ²
				Saya sudah pernah memasukkan anak saya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin namun tidak berapa lama anak saya pulang dengan sendirinya atau minggat, anak saya tidak betah tinggal di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin karena fasilitas yang ada di rumah jauh lebih memadai dari pada fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin
2	Strategi Kyai	Strategi Kyai	Meningkatkan Silaturahmi	Untuk strategi agar masyarakat percaya memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul muta'allimin yaitu pertama kita bermudajat kepada Allah swt karna kita hanya bisa berencana dan Allah swt yang menentukan hasilnya selanjutnya baru kita berusaha dengan cara menjaga silaturahmi, mengadakan majlis dzikir, mengisi majlis-majlis ta'lim dan menampilkan santri di depan masyarakat, dengan cara demikian maka inshaallah masyarakat berlahan akan ada hatinya yang terketuk ununtuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul muta'allimin

². Manto, Masyarakat Desa Jaya Tinggi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, *Interview*, 27 Februari 2019

				Iya benar , Kyai pondok pesantren raudlatul muta'allimin merencanakan hal yang sedemikian rupa agar masyarakat makin banyak yang memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul muta'allimin, di mulai dari kita bermunajad kepada Allah Swt dan di teruskan dengan berusaha yaitu mengadakan silaturahmi, mengadakan majlis dzikir, mengisi majlis ta'lim dan menampilkan santri di depan masyarakat, dan ini Alhamdulillah sudah berjalan
				Salah satu strategi kita agar masyarakat Deasa Jaya Tinggi mau memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul muta'allimin adalah dengan terus menjaga Silaturahmi dengan masyarakat
				Silaturahmi masyarakat Desa Jaya Tinggi dengan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik, baik silaturahmi dalam acara syukuran atau hanya sekedar saling berkunjung saja
			Mengadakan Majlis Dzikir	Majlis dzikir adalah salah satu strategi yang kita lakukan, sebagai wadah ilmu bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Jaya Tinggi, majlis dzikir ini di adakan setiap satu bulan sekali dan kita mengundang wali santri, masyarakat Desa Jaya Tinggi, dan Masyarakat di luar Desa Jaya Tinggi. Majlis dzikir ini bertujuan sebagai wadah ilmu yang di dalamnya kita adakan dzikir bersama dan mendengarkan ceramah yang di sampaikan oleh Kyai dan Ustad yang di undang dari luar daerah
				Iya benar , Kyai pondok pesantren raudlatul muta'allimin merencanakan hal yang sedemikian rupa agar masyarakat makin banyak yang memasukkan anaknya ke pondok pesantren raudlatul muta'allimin, di mulai dari kita bermunajad kepada Allah Swt dan di teruskan dengan berusaha yaitu mengadakan silaturahmi, mengadakan majlis dzikir, dan menampilkan santri di depan masyarakat, dan ini Alhamdulillah sudah berjalan
				Majlis dzikir adalah salah satu strategi yang di gunakan oleh Kyai. Dengan di adakannya majlis dzikir ini berharap masyarakat bisa bertambah ilmu pengetahuannya dan semakin kuat imannya, selain itu majlis dzikir ini sebagai media iklan atau penawaran kepada masyarakat bahwa betapa pentingnya memasukkan anak ke pondok pesantren
			Mengisi Majlis	Selanjutnya strategi yang di lakukan adalah dengan mengisi Majlis – majlis ta'lim,

			Ta'lim	masyarakat biasanya mengundang Kyai, Ustad pondok pesantren untuk mengisi majlis ta'lim dengan demikian maka dapat di harapkan masyarakat bisa bertambah ilmu pengetahuan agamanya dan di dalamnya kita sampaikan betapa pentingnya pendidikan anak dalam islam
				Memang benar kami mengundang Kyai Pondok Pesantren Kyai Marsudi apabila kami ada suatu acara atau syukuran, khitan dan lain – lainnya, untuk menyampaikan tausiyah agama
			Menampilkan Santri Ke Masyarakat	Strategi selanjutnya ialah menampilkan santri ke tengah – tengah masyarakat khususnya masyarakat Desa Jaya Tinggi. Cara menampilkan santri ke masyarakat seperti mengajak santri mengisi tausiyah ke masyarakat, menampilkan kesenian santri seperti hadroh ke masyarakat
				Benar jika masyarakat Desa Jaya Tinggi apabila mengundang Kyai untuk tausiyah beliau sering mengajak santrinya dan sebelum beliau mengisi tausiyah maka beliau menampilkan santrinya untuk menyampaikan tausiyah singkat, setelah santrinya tampil maka barulah kyai yang menyampaikan tausiyah
3	Tujuan Strategi			Jutuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan lagi tali silaturahmi dengan Masyarakat Desa Jaya Tinggi dan kedepan insyaallah kedepan mudah - mudahan Desa Jaya Tinggi mejadi Desa yang agamis dan kedepan bisa menjadi kampung santri dengan pusat pendidikan yaitu pondok pesantren raudlatul muta'allimin
				Ia memang benar tujuan dari strategi Kyai ini adalah untuk meningkatkan lagi tali silaturahmi dan tujuan kedepannya agar Desa Jaya Tinggi ini bisa menjadi Desa yang Agamis dimana Masyarakatnya lebih banyak lagi yang menitipkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin
4	Pelaksanaan Strategi		Pelaksanaan	Alhamdulillah pelaksanaan yang di lakukan dalam strategi –strategi ini sudah berjalan dengan baik, dan sudah berjalan dengan tuagasnya masing masing. Mudah-mudahan selalu di beri kemudahan oleh Allah Swt. Kita hanya wajib berusaha dan Allah Swt lah menntukan.
				Strategi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, dimana pelaksanaan di lakukan terus menerus walaupun ada hambatan dan rintangan sekalipun kami tetap terus berjuang kami berharap kedepan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

				semakin Jaya
6	Strategi evaluasi			Evaluasi kita lakukan dalam setahun sekali, dari hasil pengawasan maka kita akan evaluasi apakah dalam strategi yang sudah kita jalankan sudah berjalan dengan baik atau masih ada kendalanya.
				Memang benar Kyai sudah melakukan evaluasi dalam setahun sekali dan evaluasi tersebut berdasarkan hasil dari pengawasan beliau dan Kyai akan mengambil kebijakan di dalam evaluasi apabila ada hambatan atau kekurangan di dalam strategi yang sudah berjalan

1. Pedoman observasi

a. Gambaran umum Desa Jaya Tinggi

- Nama Desa
- Asal usul Desa Jaya Tinggi
- Di gagas oleh siapa
- Sebab diberinya Desa Jaya Tinggi
- Pada tahun berapa Desa Jaya Tinggi berdiri
- Letak Geografis Desa Jaya Tinggi
- Jumlah penduduk Desa Jaya Tinggi
- Keadaan ekonomi Desa Jaya Tinggi

b. Gambaran Umum Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

- Nama pondok pesantren
- Letak pondok pesantren
- Nama pendiri pondok pesantren
- Tahun berdirinya pondok pesantren
- Asal usul nama pondok pesantren

2. Pedoman dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Desa Jaya Tinggi

2. Struktur organisasi pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin

Format Wawancara Untuk Masyarakat

Nama responden :.....

Usia :.....

Alamat :.....

1. Ada berapa anak yang saat ini yang berusia sekolah

Jawab:

.....
.....
.....

2. Di mana anda menyekolahkan anak anda

Jawab :

.....
.....
.....

3. Apa yang melatar belakanginya anda tidak memasukkan anak ke pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin

Jawab :

.....
.....
.....

Format Wawancara Untuk Kyai

Nama responden :.....

Usia :.....

Alamat :.....

1. Apa strategi anda dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Jaya Tinggi untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Jawab:

.....
.....
.....

2. Apa tujuan strategi Kyai dalam meningkatkan masyarakat Desa Jaya Tinggi untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Jawab :

.....
.....
.....

3. Bagaimana pelaksanaan strategi Kyai dalam meningkatkan masyarakat Desa Jaya Tinggi untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Jawab :

.....
.....
.....

4. Bagaimana evaluasi strategi Kyai dalam meningkatkan masyarakat Desa Jaya Tinggi untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Jawab :

.....
.....
.....



Kegiatan Majelis Dzikir



Gerbang Depan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin



Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin



Kegiatan Majlis Dzikir



Kyai Marsudi bersama istri



Peneliti bersama Gus Nadianto



Asrama Putri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin



Wawancara dengan Masyarakat Desa Jaya Tinggi



Asrama Putra Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin



Prestasi santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin



Penampilan cerama santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin di masyarakat Desa Jaya Tinggi



Kunjungan Bupati Way Kanan Ke Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin



Ustad Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin mengisi majlis ta'lim di masyarakat Desa Jaya Tinggi



Peneliti bersama Ustad Adi Rahmat S.Pd.I Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin

Struktur Kepengurusan Asrama Putra

Dewan Pembina dan Penasehat : Ust. Adi Rahmat, S.Pd.I
: Ust. Muslihan, S.Pd.I

Imam Besar Masjid Putra : Ust. Oktawidodo, S.Pd.I
Pembimbing Tilawah : Ust. Khairul Efendi, S.Pd
Pembimbing Tahsin : Ust. Kuswara, M.Pd.I
Takmir Masjid : Ust. Miftahul Nur Kholis, S.Pd.I
Pembina Muhadarah : Ust. Taswin Wijaya, S.Pd.I
Kepala Dapur Umum Putra : Bapak Suliyono
Kepala Keamanan/Kebersihan : OP3RM Putra
Lurah Santri Putra : Ust. Gus Nadiyahanto
Musyriif Ghurfah Aehabul Kahfi : Ust. Gus Nadiyahanto
Musyriif Ghurfah Jundullah : Ust. Khairul Efendi, S.Pd
Musyriif Ghurfah Al Khawas : Ust. Edi Susanto, S.Pd
Musyriif Ghurfah Al Bukhari : Ust. Mirah Farid, S.Pd.I
Musyriif Ghurfah Abdul Wahhab : Ust. Iemal Hasan & Ust. Parmidi
Musyriif Ghurfah Ibnu Hajar : Ust. Rudi Santoso, S.Sos.I

Struktur Kepengurusan Asrama Putri

Dewan Pembina dan Penasehat : Ibu. Hj. Laima
: Ustzdh. Sulhida, S.Pd.I
Imam Besar Masjid Putri : Ust. Muslihan, S.Pd.I
Pembimbing Tilawah : Ustzadh. Tutik Ertani
Pembimbing Tahsin : Ust. Kuswara, M.Pd.I
Takmir Masjid : Umi Mabrurah
Kepala Dapur Umum Putri : Bibi Jumalyah
Kepala Keamanan/Kebersihan : OP3RM Putri
Lurah Santri Putri : Ustzadh. Syarifah Khodijah, S.Pd.I
Musyriifah Ghurfah 1 : Ustzadh. Syarifah Khodijah, S.Pd.I
Musyriifah Ghurfah 2 : Ustzadh. Mega Selvia, S.Pd.I
Musyriifah Ghurfah 3 : Ustzadh. Sulhida, S.Pd.I
Musyriifah Ghurfah 4 : Ustzadh. Sri Nanik Handayani, S.Pd.I
Musyriifah Ghurfah 5 : Ustzadh. Lusi Febriyanti, S.Pd.I
Musyriifah Ghurfah 6 : Ustzadh. Tutik Ertani
Musyriifah Ghurfah 7 : Ustzadh. Eis Sili Ruzqayah
Musyriifah Ghurfah 8 : Ustzadh. Nur Fitriyani, S.Pd.I

Kumpulan do'a serta dzikir harian umum & khusus

JADWAL KEGIATAN HARIAN PONDOK PESANTREN RAUDDLATUL MUTA'ALLIMIN

No	Hari	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
		04.00 s.d 05.30	Bangun pagi, shalat shubuh, wind dan dzikir bersama	Di masjid
		05.30 s.d 06.00	Kuliah santri	Di masjid
		06.00 s.d 06.30	Muhtadid	Di kelas
		07.00 s.d 07.15	Ajari (sholat jama')	Di masjid dan
		07.15 s.d 07.30	Baca Al Qur'an jama'	Di kelas masing-masing
		07.30 s.d 12.00	Madrasah Formal	RAMMUTUMAMUS
		12.00 s.d 13.00	Shalat dzohor berjamaah dan istirahat	ME Masjid dan asrama
		13.00 s.d 14.00	Madrasah formal	RAMMUTUMAMUS
1	Senin s.d Rabu	14.00 s.d 16.30	Istirahat	Asrama
		16.30 s.d 16.00	Shalat asar berjamaah	Di masjid
		16.00 s.d 17.00	Madrasah Dinayah Awalayah dan wushla	Di kelas
		17.00 s.d 18.00	Istirahat	Asrama
		18.00 s.d 18.40	Shalat maghrib, wind dan dzikir jama'	Di Masjid
		18.40 s.d 19.45	Halaqah Al Qur'an diteruskan shalat isya' berjamaah dan baca Al Qur'an	Di masjid
		20.00 s.d 22.00	Belajar bersama	Di masjiddepan asrama/kelas Asrama
		22.00 s.d 04.00	Istirahat	Di Masjid
2	Rabu malam Kamis	18.40 s.d 19.45	Seni baca Al Qur'an dan diteruskan shalat isya' jama'	Di masjid
		18.40 s.d 19.45	Baca Tadlatus surrah Al Qur'an dan tahlil diteruskan shalat isya' berjamaah	Di masjid
3	Kamis malam jum'at	20.00 s.d 22.00	Belajar ilmu ahlak (Al Barzanji)	Di masjid
		14.00 s.d 15.00	Ekskursi/kuliner pramuka	Lingkungan
		16.00 s.d 17.00	Kebersihan lingkungan dan olahraga bersama	pondok Pesantren

Kumpulan do'a serta dzikir harian umum & khusus | 31

STRUKTUR KEPENGURUSAN UMUM PONDOK PESANTREN

Dewan Penasehat : KH. Hilmodin Sulani, LC
: Prof. DR. BUJANG RAHMAN
: KH. ABDUL KABIR, M.Ed
: KH. Marsudi
Dewan Pembina : Ust. Sudi, S.Pd.I
Ketua Yayasan : Ust. Amzarudin, S.Pd.I
Sekretaris Yayasan : Ustzadh. Syarifah Khodijah, S.Pd.I
Bendahara : Ust. Oktawidodo, S.Pd.I
Ketua DPP : Ust. Kuswara
Ketua Bidang Pendidikan : Ust. Adi Rahmat, S.Pd.I
Ketua Bidang Keamanan : Ust. Nus Alplan, S.Pd.I
Ketua Bidang Kesehatan

SEKSI-SEKSI/KEPALA SUB BAGIAN :

- Kabid Al - Qur'an dan Seniman : Ust. KHAIROL EFENDI
- Kabid Kitab Kuning : Ust. NUR TAUFIK, S.Ag
- Kabid Kebersihan dan Kesehatan : Ust. ZULMAN HADI
- Kabid Keamanan : Ust. ISMAIL HASAN
- Kabid Humas : Ust. SAMSUDIN
- Lurah Santri Putra : Gus NADIYANTO, M.Pd.I
- Lurah Santri Putri : Ust. MUSLIHAN, S.Pd.I
- Kepala Asrama dan Ta'mir Putra : Ust. MIFTAHUL NURKHOLIS, S.Pd.I
- Dewan Pembina Asrama Putra : Ust. Adi Rahmat, S.Pd.I & Ust. Muslihan, S.Pd.I
- Dewan Pembina Asrama Putri : Ibu. Hj. Laima & Ustzadh. Sulhida, S.Pd.I

Kumpulan do'a serta dzikir harian umum & khusus | 4

Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin



Peneliti bersama Kepala sekolah MA Raudlatul Muta'allimin



Peneliti bersama santri Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin